



# LKJIP

TAHUN  
2024

## LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



**RUMAH SAKIT JIWA DAERAH  
ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Jalan Kakap No. 23 Samarinda 75115 Telp. (0541) 743364 Fax. 741035  
Laman: [rsjdahm.kaltimprov.go.id](http://rsjdahm.kaltimprov.go.id) / Posel: [rsjdahm@gmail.com](mailto:rsjdahm@gmail.com)

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSJD Atma Husada Mahakam Tahun 2024 dapat diselesaikan. LKjIP Tahun 2024 adalah bentuk komitmen RSJD Atma Husada Mahakam dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

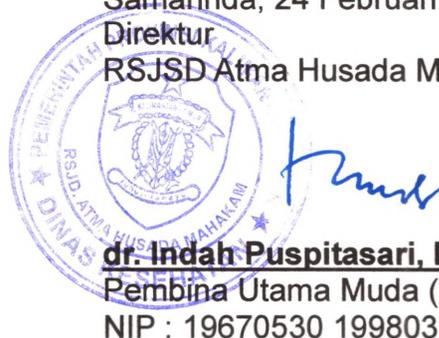
Dalam rangka mewujudkan aspirasi masyarakat untuk mencapai tujuan dan cita-citanya sebagai syarat utama terselenggaranya good government diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintahan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Penerapan sistem pertanggungjawaban daerah adalah sebagai instrumen akuntabilitas daerah yang merupakan bagian terpenting untuk ditata, yang pada akhirnya menjadi instrumen good government.

Untuk dapat melaksanakan setiap kegiatan sesuai dengan yang direncanakan sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan visi, misi dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka RSJD Atma Husada Mahakam pada tahun 2024 ini telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). LKjIP tahun 2024 ini merupakan cerminan prestasi serta evaluasi terhadap berbagai program kerja pada tahun 2024. Namun demikian harus diakui bahwa belum seluruh tugas dan fungsi RSJD Atma Husada Mahakam dapat diselenggarakan secara optimal. Masalah dan tantangan pelayanan kesehatan jiwa tentu akan menjadi motivasi RSJD Atma Husada Mahakam untuk terus berupaya melakukan konsolidasi dan pengembangan pelayanan kesehatan jiwa yang lebih dapat meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan serta dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan atau memperbaiki kinerja dari RSJD Atma Husada Mahakam untuk tahun mendatang.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunannya masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu masukan dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan untuk perbaikan serta penyempurnaan penyusunan laporan ditahun yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya dalam mengevaluasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur.

Samarinda, 24 Februari 2025

Direktur  
RSJD Atma Husada Mahakam



**dr. Indah Puspitasari, MARS**  
Pembina Utama Muda (IV.C)  
NIP : 19670530 199803 2 003

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam tahun 2024 menyajikan berbagai keberhasilan dan kegagalan capaian strategis yang ditunjukkan oleh Rumah Sakit jiwa Daerah Atma Husada Mahakam pada tahun 2024. Berbagai capaian tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Secara umum, beberapa capaian utama kinerja tahun 2021 - 2024 adalah sebagai berikut:

### *Capaian sasaran RSJD Atma Husada Mahakam Tahun 2024*

NO	INDIKATOR	CAPAIAN 2021	CAPAIAN 2022	CAPAIAN 2023	2024		
					TARGET	REALISASI	CAPAIAN%
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Target Renstra 2019-2023</b>							
1	Capaian Indikator nasional mutu pelayanan kesehatan rumah sakit	100	110.6	110,7	-	-	-
2	Capaian Kompetensi Pegawai	84,52	99.83	101,08	-	-	-
3	Nilai Lakip (Hasil akhir dari evaluasi LkjIP)	101,9	97.98	96,79	-	-	-
<b>Target Renstra 2024 - 2026</b>							
1	Persentase capaian nilai indikator mutu pelayanan	-	-	-	98,05	98,16	100,11
2	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kompetensi pegawai	-	-	-	89,50	90.54	101,16
3	Indeks Presepsi Korupsi	-	-	-	13	13	100

# DAFTAR ISI

	Hal.
Kata Pengantar .....	ii
Ringkasan Eksekutif .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	v
Daftar Gambar .....	vii
Daftar Lampiran .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Dasar Pembentukan Organisasi .....	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi .....	1
C. Struktur Organisasi .....	2
D. Sumber Daya Manusia .....	5
E. Aspek Strategi Organisasi .....	13
F. Permasalahan Utama (STRATEGIC ISSUED) .....	13
G. Sarana dan Prasarana .....	14
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA .....</b>	<b>26</b>
A. Rencana Strategis .....	26
B. Indikator Kinerja Utama.....	35
C. Perjanjian Kinerja .....	36
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>38</b>
A. Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya .....	38
B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi .....	59
C. Analisis Capaian Kinerja .....	66
D. Realisasi Anggaran .....	112
E. Daftar Penghargaan RSJD Atma Husada Mahakam .....	113
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan Umum .....	114
B. Langkah Kedepan .....	114
C. Saran .....	114

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
Tabel 1.1 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan RSJD AHM .....	6
Tabel 1.2 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Golongan RSJD AHM.....	7
Tabel 1.3 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan RSJD AHM .....	7
Tabel 1.4 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jenis Profesi RSJD AHM.....	8
Tabel 1.5 Peralatan Medis Terkalibrasi Tahun 2023.....	15
Tabel 1.6 Kendaraan Dinas Jabatan Roda Empat.....	17
Tabel 1.7 Kendaraan Dinas Operasional Roda Empat .....	17
Tabel 1.8 Kendaraan Ambulans .....	18
Tabel 1.9 Kendaraan Dinas Operasional Roda Dua .....	18
Tabel 1.10 Peralatan Komunikasi.....	18
Tabel 1.11 Luas Bangunan.....	21
Tabel 1.12 Instalasi Air Bersih .....	23
Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Tahun 2019-2023 ....	27
Tabel 2.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Tahun 2024-2026 ....	27
Tabel 2.3 Sasaran dan Indikator Utama RSJD Atma Husada Mahakam .....	28
Tabel 2.4 Strategi RSJD Atma Husada Mahakam .....	29
Tabel 2.5 Kebijakan RSJD Atma Husada Mahakam.....	30
Tabel 2.6 Program dan Kegiatan RSJD Atma Husada Mahakam .....	32
Tabel 2.7 Target Indikator Sasaran Strategis tahun 2023 .....	35
Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja RSJD Atma Husada Mahakam.....	36
Tabel 2.9 Target dan Realisasi Belanja RSJD AHM Tahun 2023 .....	37
Tabel 2.10 Anggaran belanja sasaran strategis Tahun 2023 .....	37
Tabel 3.1 Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja 2022 – 2023.....	38
Tabel 3.2 Tindak lanjut atas rekomendasi laporan hasil evaluasi terhadap implementasi sistem AKIP Tahun 2023 RSJD Atma Husada Mahakam...	46
Tabel 3.3 Pengukuran Capaian Tujuan RSJD Atma Husada Mahakam Tahun 2024	59
Tabel 3.4 Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	60
Tabel 3.5 Realisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2021-2024.....	61
Tabel 3.6 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 .....	66
Tabel 3.7 Perbandingan realisasi Kinerja Tahun 2021 - 2024.....	67
Tabel 3.8 Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap target akhir renstra.....	67

Tabel 3.9	Tingkat Efisiensi penyerapan anggaran .....	68
Tabel 3.10	Effisiensi penggunaan anggran program/kegiatan 2021-2024 .....	69
Tabel 3.11	Perbandingan Capaian Kinerja RSJD Atma Husada Mahakam dengan Provinsi Kalimantan Timur .....	69
Tabel 3.12	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 .....	78
Tabel 3.13	Perbandingan realisasi Kinerja Tahun 2021 dan 2024 .....	79
Tabel 3.14	Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap target akhir renstra.....	79
Tabel 3.15	Tingkat Efisiensi penyerapan anggaran .....	79
Tabel 3.16	Effisiensi penggunaan anggran program/kegiatan .....	81
Tabel 3.17	Realisasi Program. Kegiatan dan Sub Kegiatan 2021-2024.....	82
Tabel 3.18	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 .....	86
Tabel 3.19	Perbandingan realisasi Kinerja Tahun 2021 - 2024.....	87
Tabel 3.20	Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap target akhir renstra.....	87
Tabel 3.21	Tingkat Efisiensi penyerapan anggaran .....	88
Tabel 3.22	Effisiensi penggunaan anggran program/kegiatan .....	88
Tabel 3.23	Realisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan 2021-2024.....	89
Tabel 3.24	Perbandingan Capaian Kinerja RSJD Atma Husada Mahakam dengan Provinsi Kalimantan Timur .....	97
Tabel 3.25	Realisasi Anggaran Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja .....	112
Tabel 3.26	Penghargaan Tahun 2024 .....	113

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal</b>
Gambar 3.1 Dokumentasi Kegiatan Home Visit .....	69
Gambar 3.2 Dokumentasi Pengadaan Alat Kesehatan .....	72
Gambar 3.3 Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur .....	74
Gambar 3.4 Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan .....	75
Gambar 3.5 Kegiatan Inhouse Training Pegawai RSJD Atma Husada Mahakam....	85
Gambar 3.6 Beberapa Kegiatan Penyediaan Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor .....	103
Gambar 3.7 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor .....	103
Gambar 3.8 Penyediaan Peralatan Rumah Tangga.....	104
Gambar 3.9 Pengadaan Mebel .....	106
Gambar 3.10 Penghargaan RSJD Atma Husada Mahakam Tahun 2024 .....	113
Gambar 3.11 Inovasi Tingkat Nasional Tahun 2024.....	113

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. DASAR PEMBENTUKAN ORGANISASI**

RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur adalah unsur pelaksana Pemerintah Provinsi di bidang kesehatan yang dipimpin oleh seorang Direktur yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur sesuai Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah pada Dinas Kesehatan. Berdasarkan peraturan tersebut Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam yang selanjutnya disingkat RSJD AHM adalah institusi pelayanan kesehatan jiwa perorangan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat, dan pemulihan ketergantungan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya serta pelayanan pendidikan.

### **B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Tugas pokok RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur adalah Memberikan pelayanan kesehatan jiwa perorangan secara paripurna meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, dan pemulihan ketergantungan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya serta menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan penelitian.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, RSJD Atma Husada Mahakam mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang pelayanan kesehatan Paripurna, pendidikan dan penelitian sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah;
- b. Perumusan kebijakan bidang pelayanan kesehatan jiwa dan narkotika, psikotropika, serta zat adiktif lainnya (NAPZA) sesuai rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah;
- c. Pemberian dukungan atas perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan pelayanan kesehatan jiwa dan narkotika, psikotropika, serta zat adiktif lainnya (NAPZA) sesuai rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah;

- d. Pemberian dukungan atas perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian urusan umum dan keuangan;
- e. Perumusan, perencanaan pembinaan koordinasi dan pengendalian urusan umum dan keuangan;
- f. Rumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian pelayanan bidang medic dan keperawatan;
- g. Rumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian penunjang dan pengembangan sumberdaya manusia serta peningkatan mutu;
- h. Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
- i. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya;
- j. Melakukan pelayanan rawat inap untuk pelayanan lain selain kekhususannya paling banyak 40% dari seluruh jumlah tempat tidur rawat inap;
- k. Melaksanakan kegiatan pendidikan, pelatihan dan penelitian.

### **C. STRUKTUR ORGANISASI**

Susunan Organisasi RSJD Atma Husada Mahakam terdiri dari Direktur, membawakan:

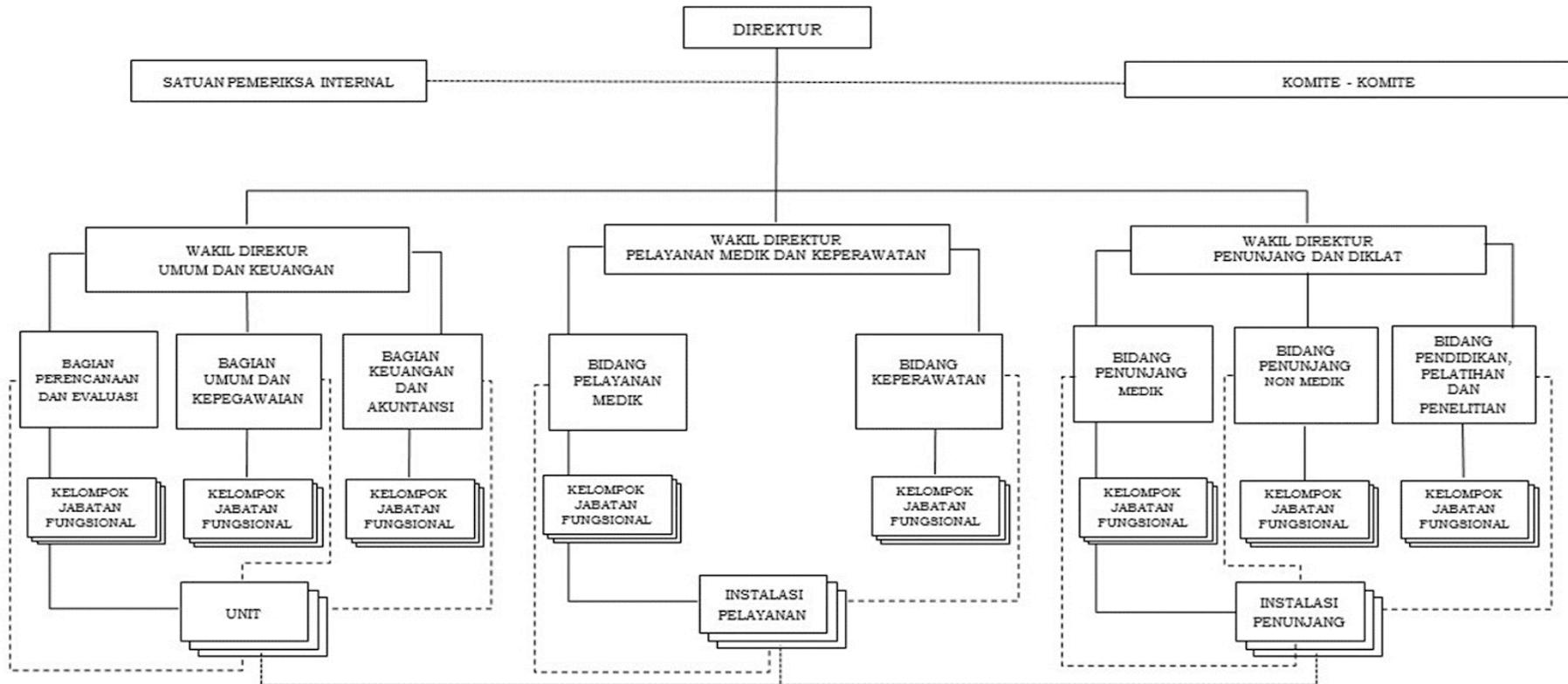
- 1. Wakil Direktur Umum dan Keuangan membawahkan:
  - a. Bagian Umum dan Kepegawaian membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
  - b. Bagian Perencanaan dan Evaluasi membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional; dan
  - c. Bagian Keuangan dan Akuntansi membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional.
- 2. Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan membawahkan:
  - a. Bidang Pelayanan Medis membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
  - b. Bidang Keperawatan membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- 3. Wakil Direktur Penunjang dan Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian membawahkan:
  - a. Bidang Penunjang Medis membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
  - b. Bidang Penunjang Non Medis membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional
  - c. Bidang Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;

Dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tata kerja RSJD Atma Husada Mahakam dapat dibantu unit non struktural, terdiri dari:

1. Satuan Pemeriksaan Internal (SPI);
2. Komite;
3. Instalasi;
4. Unit;
5. dan Kelompok Staf Medis (KSM).

Berikut adalah struktur organisasi RSJD Atma Husada Mahakam berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah pada Dinas Kesehatan.

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



Gambar 1.1. Struktur Organisasi RSJD Atma Husada Mahakam

#### **D. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)**

Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam per 31 Desember 2024 memiliki sumber daya manusia sebanyak 432 orang terdiri dari tenaga ASN dan Non ASN serta tenaga MoU. Dari jumlah tersebut sebanyak 12 orang merupakan Pejabat Struktural sedangkan sisanya merupakan tenaga fungsional tertentu dan tenaga fungsional pelaksana. Berdasarkan analisis beban kerja dibandingkan banyaknya pegawai, jumlah pegawai tersebut sudah cukup memadai untuk kebutuhan pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam.

Ditinjau dari kualitas dan tingkat pendidikan, sangat bervariasi memadai untuk kebutuhan pelayanan yang ada hanya perlu peningkatan dan pengembangan keterampilan sesuai dengan perkembangan teknologi bidang kesehatan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan, ada 7 (tujuh) jenis tenaga kesehatan di Rumah Sakit disamping itu masih ada jenis tenaga non kesehatan yang diperlukan seperti Akuntansi, keuangan, hukum, administrasi, komputer, statistik, dan lain-lain, sehingga Rumah sakit dapat dikatakan "Padat Profesi" dan menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 81/Menkes/SK/II/ 2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit, perhitungan kebutuhan tenaga medis mengacu kepada beban kerja (World Indicator Load Need system), disamping itu juga mengacu kepada EBM (Evidence Based Medicine).

Berdasarkan Amanat Peraturan Pemerintah no 17 tahun 2020 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil bahwa ASN berhak mendapatkan 20 jam pelajaran pertahun guna meningkatkan pengembangan karier, pemenuhan kebutuhan organisasi dan pengembangan kompetensi Pegawai Negeri Sipil dalam pelayanan kepada masyarakat.

RS Atma Husada Mahakam sebagai RS Pemerintah, dimana sebagian pegawai adalah pegawai Non PNS maka akan mengalami kendala dalam memberikan pelayanan apabila seluruh pegawai RS yang ada sekarang harus PNS dan P3K. Kenyataan di lapangan bahwa Sebagian merupakan non PNS dan proses rekrutmen dengan kuota yang terbatas.

Dalam rangka pemenuhan persyaratan Rumah Sakit Khusus Jiwa kelas A sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit pemenuhan tenaga sub spesialis Kedokteran Jiwa dan dokter spesialis lainnya untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Sebagai RS

pengampu maka RS harus menyiapkan tenaga Kesehatan secara jenis dan jumlah yang cukup serta tenaga Dokter Sub spesialis Kedokteran Jiwa dan dokter spesialis lainnya. Pada saat ini RS telah memiliki 7 Dokter Spesialis Jiwa dan 2 Dokter Sub Spesialis Jiwa yaitu untuk Anak dan remaja, Dilihat dari status kepegawaian Dokter spesialis maka yang menjadi dokter organic adalah hanya 4 (Empat) sedang sisanya merupakan dokter mitra. Hal ini menimbulkan kekhawatiran apabila keberadaan dokter organic tidak dipenuhi. Selain itu pemenuhan dokter spesialis lain seperti Anak,Saraf,Patologi Klinik dll masih bermitra dengan RS lain sehingga diperlukan upaya-upaya untuk pemenuhannya.

Rincian secara lengkap pegawai yang dimiliki Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam dapat dilihat pada tabel sebagai berikut yang datanya bersumber dari bagian Umum dan Kepegawaian per **31 Desember 2024**.

*Tabel 1.1  
Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan per Desember Tahun 2024*

No.	Jenis Pendidikan	Pria	Wanita	Sub Total
<b>Tenaga PNS</b>				
1	SD	1	1	2
2	SMP	-	-	-
3	SMA	10	4	14
4	D1/D3	22	38	60
5	S1/D4	25	35	60
6	S2	1	16	17
7	S3	-	-	-
<b>Jumlah</b>		59	94	153
<b>Tenaga PPPK</b>				
1	SD	-	-	-
2	SMP	-	-	-
3	SMA	-	-	-
4	D1/D3	38	58	96
5	S1/D4	20	35	55
6	S2	-	-	-
7	S3	-	-	-
<b>Jumlah</b>		58	93	151
<b>Tenaga Non ASN</b>				
1	SD	-	-	-
2	SMP	-	-	-
3	SMA	37	17	54
4	D1/D3	11	9	20
5	S1/D4	18	24	42

No.	Jenis Pendidikan	Pria	Wanita	Sub Total
6	S2	-	2	2
7	S3	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>66</b>	<b>52</b>	<b>118</b>
<b>Tenaga MOU</b>				
1	SD	-	-	-
2	SMP	-	-	-
3	SMA	-	-	-
4	D1/D3	-	-	-
5	S1/D4	-	1	1
6	S2	7	2	9
7	S3	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>3</b>	<b>10</b>
<b>Total Keseluruhan</b>				

(Sumber dari Bagian Umum & Kepegawaian Desember Tahun 2024)

Tabel 1.2  
Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Golongan per Desember Tahun 2024

No.	Golongan	Pria	Wanita	Jumlah
<b>Pegawai Negeri Sipil</b>				
1	I	1	0	1
2	II	12	16	28
3	III	39	61	100
4	IV	6	18	24
<b>Jumlah Total</b>		<b>58</b>	<b>95</b>	<b>153</b>
<b>PPPK</b>				
1	VII	38	58	96
2	IX	2	2	4
3	X	18	33	51
<b>Jumlah Total</b>		<b>58</b>	<b>93</b>	<b>151</b>

(Sumber dari Bagian Umum & Kepegawaian Desember Tahun 2024)

Tabel 1.3  
Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan per Desember Tahun 2024

No.	Jenis Jabatan	Pria	Wanita	Sub Total
<b>Pegawai Negeri Sipil</b>				
1	Jabatan Pimpinan Tinggi	-	1	1
2	Administrator	3	8	11
3	Madya	3	8	11
4	Muda	10	13	23
5	Pertama	5	11	16

No.	Jenis Jabatan	Pria	Wanita	Sub Total
6	Penyelia	6	17	23
7	Mahir	11	15	26
8	Terampil	3	13	16
9	Non Fungsional	17	9	26
<b>Jumlah Total</b>		<b>58</b>	<b>95</b>	<b>153</b>
<b>PPPK</b>				
1	Pertama	20	35	55
2	Terampil	39	57	96
3	Non Fungsional	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>		<b>59</b>	<b>92</b>	<b>151</b>

(Sumber dari Bagian Umum & Kepegawaian Desember Tahun 2024)

Tabel 1.4  
Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jenis Profesi per Desember Tahun 2024

No.	Jabatan	PNS			PPPK			NON ASN			MOU		
		Jenis Kelamin		Jml	Jenis Kelamin		Jml	Jenis Kelamin		Jml	Jenis Kelamin		Jml
		L	P		L	P		L	P		L	P	
1	Jabatan Tinggi Pratama (JPT)	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Administrator	3	8	11							-	-	-
3	Dokter Ahli Madya	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Dokter Ahli Muda	-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Dokter Ahli Pertama				3	11	14	-	-	-	-	-	-
6	Dokter Gigi Ahli Madya	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Dokter Gigi		1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Dokter Umum							1		1	-	-	-
9	Dokter Spesialis jiwa	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-
10	Kedokteran Jiwa Sub Spesialis Anak & Remaja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
11	Dokter Spesialis Psikiatri - Kedokteran Jiwa (Sp.KJ)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2
12	Patologi Klinik (Sp.PK)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
13	Radiologi (Sp.RAD)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
14	Spesialis Anestesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
15	Rehabilitasi Medis (Sp.KFR)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
16	Dokter Spesialis Anak (Sp.A)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Jabatan	PNS			PPPK			NON ASN			MOU		
		Jenis Kelamin		Jml	Jenis Kelamin		Jml	Jenis Kelamin		Jml	Jenis Kelamin		Jml
		L	P		L	P		L	P		L	P	
17	Fisikawan Medik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
18	Bantuan Hukum dan Advokasi Hukum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
19	Perawat Ahli Madya	2	4	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Perawat Ahli Muda	8	9	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Perawat Ahi Pertama	3	6	9	15	20	35	-	-	-	-	-	-
22	Perawat Keahlian								3	3	-	-	-
23	Perawat Penyelia	4	11	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Perawat Mahir	10	9	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Perawat terampil	2	5	7	30	47	77	-	-	-	-	-	-
26	Perawat Keterampil							5	7	12	-	-	-
27	Perawat Gigi Penyelia	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Penata Anestesi Ahli Pertama	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Asisten Penata Anestesi Terampil	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Apoteker ahli Madya	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Apoteker Ahli Pertama	-	1	1		3	3	-	-	-	-	-	-
32	Apoteker Klinis	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-
33	Apoteker	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-
34	Asisten Apoteker	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-
35	Asisten Apoteker Penyelia	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Asisten Apoteker Mahir	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Asisten Apoteker Terampil	-	-	-	2	3	5	-	-	-	-	-	-
38	Fisioterapi Ahli Muda	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
39	Fisioterapis Ahli Pertama	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
40	Fisioterapis Penyelia	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41	Fisioterapi Terampil	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
42	Nutrisisionis Pertama	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43	Nutrisisionis terampil	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
44	Okupasi Terapis Mahir	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
45	Okupasi Terapis terampil	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46	Okupasi Terapi	-			-	-	-	-	1	1		1	1
47	Perekam Medis Ahli Pertama	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Jabatan	PNS			PPPK			NON ASN			MOU		
		Jenis Kelamin		Jml									
		L	P		L	P		L	P		L	P	
48	Perekam Medis Mahir	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
49	Perekam Medis Terampil	-	-	-	1	3	4	-	-	-	-	-	-
50	Perekam Medik	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-
51	Pranata Labkes Mahir	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
52	Pranata Labker Penyelia	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
53	Pranta Labkes Ahli Pertama	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
54	Pranta Labkes Terampil	-	1	1	3	4	7	-	-	-	-	-	-
55	Psikologi Klinis Madya	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
56	Psikologi Klinis Ahli Pertama	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
57	Sanitarian Ahli Muda	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
58	Sanitarian Penyelia	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
59	Sanitarian Terampil	-	1	1	2	-	2	-	-	-	-	-	-
60	Teknisi Elektromedis Penyelia	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
61	Teknisi Elektromedis Mahir	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
62	Radiografer Terampil	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
63	Radiografer	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-
64	Terapis Wicara Terampil	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
65	Administrator Kesehatan Ahli Pertama	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
66	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Pertama	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
67	Arsiparis Ahli Pertama	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
68	Analisis Diklat	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
69	Analisis Kebijakan Ahli Muda	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
70	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
71	Bendahara	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
72	Pengadministrasi Keuangan	2	-	2	-	-	-	1	2	3	-	-	-
73	Pengadministrasi Penerimaan	-	1	1	-	-	-	1	3	4	-	-	-

No.	Jabatan	PNS			PPPK			NON ASN			MOU		
		Jenis Kelamin		Jml									
		L	P		L	P		L	P		L	P	
74	Pengadministrasi Rekam Medis dan Informasi	-	1	1	-	-	-	1	2	3	-	-	-
75	Pengadministrasi Sarana dan prasarana	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
76	Pengadministrasi Umum	4	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
77	Pengelola gudang		1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
78	Penelaah Teknis Kebijakan	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
79	Pengemudi Ambulan	1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
80	Binatu rumah sakit	1		1	-	-	-	6	1	7	-	-	-
81	Pengelola Akuntansi	1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
82	Pengelola Data Transaksi	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
83	Pramu Bakti	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
84	Pranata Jamuan	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
85	Pranata hubungan Masyarakat Terampil	1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
86	Pekerja Sosial Keterampilan	-	-	-	-	-	-	3	-	3	-	-	-
87	Pengadministrasi Rehabilitasi Masalah Sosial	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-
88	Pengadministrasi Sarana & Prasarana	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-
89	Pengadministrasi Umum							5	2	7	-	-	-
90	Pengelola Data Pelaksanaan Program dan Anggaran	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-
91	Pengelola Kepegawaian	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-
92	Pengelola Layanan Kehumasan	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-
93	Pengelola Pemanfaatan Barang Milik Daerah	-	-	-	-	-	-	3	-	3	-	-	-
94	Pengelola Penyelenggaraan Diklat	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-
95	Pengelola Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-

No.	Jabatan	PNS			PPPK			NON ASN			MOU		
		Jenis Kelamin		Jml	Jenis Kelamin		Jml	Jenis Kelamin		Jml	Jenis Kelamin		Jml
		L	P		L	P		L	P		L	P	
96	Pengelola Sistem dan Jaringan	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-
97	Pengelola Teknologi Informasi	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-
98	Pengemudi Ambulan	-	-	-	-	-	-	4	-	4	-	-	-
99	Pengolah Data	-	-	-	-	-	-	2	1	3	-	-	-
100	Pengolah Data Informasi dan Hukum	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-
101	Pengolah Data Laporan Keuangan	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-
102	Pengolah Data Pelayanan	-	-	-	-	-	-	3	8	11	-	-	-
103	Pengolah Data Pengelolaan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-
104	Penyusun Program Penyelenggaraan Diklat	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-
105	Pranata Jamuan	-	-	-	-	-	-	7	5	12	-	-	-
106	Teknisi Sarana dan Prasarana	-	-	-	-	-	-	9	-	9	-	-	-
107	Pengadministrasi Kepegawaian	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-
108	Pengelola Data dan Informasi	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-
	Jumlah	59	94	153	58	93	151	65	53	118	7	3	10

(Sumber dari Bagian Umum & Kepegawaian Desember Tahun 2024)

## **E. ASPEK STRATEGI ORGANISASI**

Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur merupakan Rumah Sakit khusus kelas A dan sudah menjadi Rumah Sakit Pendidikan yang telah terakreditasi dengan Predikat A.

RSJD Atma Husada Mahakam adalah unsur pendukung dalam Tujuan kesatu yaitu RPD “Mewujudkan SDM Yang Berdaya Saing, dengan sasaran kedua RPD yaitu “Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat”.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yang akan dihasilkan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan, maka sasaran harus menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai. Adapun sasaran RSJD Atma Husada Mahakam berdasarkan tujuan di rumuskan sebagai berikut :

1. Tujuan 1 yaitu Mewujudkan birokrasi yang profesional, akuntabel serta berorientasi pelayanan publik yang didukung ASN BerAKHLAK
  - a. Sasaran 1 yaitu Terwujudnya Manajemen Rumah sakit yang transparan dan akuntabel;
2. Tujuan 2 yaitu Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat
  - a. Sasaran 2 yaitu Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu;
  - b. Sasaran 3 yaitu Optimalnya kualitas pelaksanaan kegiatan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian;

## **F. PERMASALAHAN UTAMA ( STRATEGIC ISSUED ) YANG DI HADAPI ORGANISASI**

Untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan pelayanan kesehatan jiwa di RSJD Atma Husada Mahakam, maka organisasi perlu menetapkan tujuan dan sasaran strategis organisasi secara tepat. Agar tujuan dan sasaran strategis dapat dirumuskan secara tepat, diperlukan analisis lingkungan strategis baik yang sifatnya internal dan eksternal. Berikut ini adalah beberapa permasalahan strategis yang telah diidentifikasi dari bagian/ bidang RSJD Atma Husada Mahakam, sebagai berikut:

### **a. Permasalahan Internal :**

1. Belum optimalnya cakupan pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA di Kalimantan Timur
2. Terbatasnya lahan RSJD Atma Husada Mahakam saat ini yang menyulitkan untuk dilakukan pengembangan layanan lainnya sesuai kebutuhan
3. Standar Bangunan, Sarana dan Prasarana pada RSJD Atma Husada Mahakam belum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40

Tahun 2022 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit.

4. RSJD Atma Husada Mahakam berada di lingkungan yang padat penduduk dimana telah beberapa kali terjadi musibah kebakaran yang mengancam bagi pelayanan dan keselamatan pasien

**b. Permasalahan Eksternal :**

1. Kasus kesehatan mental dan kesehatan jiwa terus meningkat, yang belum diimbangi dengan dukungan sumber daya dan kebijakan secara penuh oleh pemangku kebijakan.
2. Kasus penyalahgunaan narkoba di Provinsi Kaltim terus meningkat, sedangkan pasien NAPZA yang menjadi peserta BPJS hanya bisa dirawat di rumah sakit khusus jiwa sebagai pasien PBI
3. Kurangnya dukungan stakeholder terkait permasalahan ODGJ dan ODMK
4. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, Kalimantan Timur (Kaltim) menempati urutan kedua tertinggi prevalensi depresi di Indonesia, setelah Jawa Barat. Angka depresi di Kaltim mencapai 2,2%

**G. SARANA DAN PRASARANA**

Untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, RSJD Atma Husada Mahakam dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa bangunan, peralatan medis, Peralatan keperawatan, peralatan CCSD dan laundry, peralatan gizi, peralatan Inventaris kantor, kendaraan dinas dan fasilitas lainnya. Dari jumlah tersebut secara umum sarana dan prasarana tersebut belum memadai. Hal ini disebabkan karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan sehingga sarana dan prasarana penunjang masih perlu ditingkatkan di masa mendatang dalam rangka mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat.

Sarana dan Prasarana yang belum memadai tersebut diantaranya:

- a. Lahan yang sempit dalam pengembangan layanan rumah sakit jiwa daerah atma husada mahakam.
- b. Teknologi dan informasi pada RSJD Atma Husada Mahakam masih dalam proses pengembangan.
- c. Penataan posisi bangunan masih belum sesuai zonasi.

- d. Ruang pelayanan belum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh RSJD Atma Husada Mahakam sesuai data per Januari 2024 dapat digambarkan sebagai berikut :

### 1. Sarana

Beberapa sarana sebagai pendukung pelayanan RSJD Atma Husada Mahakam kepada masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut:

- **Peralatan Medis**

*Tabel 1.5  
Peralatan Medis Terkalibrasi Tahun 2024*

No	Nama Alat	Jumlah	Kondisi
1	Autoclave	1	Baik
2	Centrifuge	2	Baik
3	Defibrillator	4	Baik
4	Diathermy	1	Baik
5	Dental Unit	1	Baik
6	Bed Site Monitor	7	Baik
7	ECT	1	Baik
8	EEG/PSG	2	Baik
9	EKG	9	Baik
10	Infra Red	6	Baik
11	Lampu Operasi	1	Baik
12	Lampu Tindakan	18	Baik
13	Lampu Uv	2	Baik
14	Micropipet	11	Baik
15	Microscope	1	Baik
16	Nebulizer	9	Baik
17	Kulkas / Refrigerator	9	Baik
18	Regulator Oksigen	96	Baik
19	Rotator	1	Baik
20	RTMS	1	Baik
21	TMS	2	Baik
22	Suction Pump	11	Baik
23	Sterillissator	3	Baik
24	Stimulator	3	Baik
25	TensiMeter / Sphygmomanometer Aneroid	25	Baik
26	Termometer Kontak dan Non Kontak	69	Baik
27	Treadmill	4	Baik
28	Ultrasonic Therapy	1	Baik
29	X-Ray	1	Baik

No	Nama Alat	Jumlah	Kondisi
30	TensiMeter/ Sphygmomanometer Digital	42	Baik
31	USG	2	Baik
32	Pulse Oxymeter	38	Baik
33	Steam Sterilizer	1	Baik
34	Syringe Pump	15	Baik
35	Infuse Pump	9	Baik
36	Ventilator	4	Baik
37	Vital Signs Monitor	5	Baik
38	Blood Pressure Monitor	7	Baik
39	Mobile X-Ray	2	Baik
40	Refrigerator Jenazah 6 Pintu	6	Baik
41	Timbangan Badan	45	Baik
42	Mesin Oksigen / Oxygen Concentrator	19	Baik
43	High Flow Nasal Cannula (HFNC)	8	Baik
44	Blood Warmer	1	Baik
45	Oxygen Central/ Generator oksigen	2	Baik
46	Cold Chain	1	Baik
47	CT Scan	1	Baik
48	Timbangan Bayi	1	Baik
49	Timbangan Makan	1	Baik
50	EKG Simulator (phantem EKG)	1	Baik
51	DPM 4 (Digital Pressure Meter)	1	Baik
52	Oksigen Analyzer	1	Baik
53	Low Temperature Plasma Sterilizer	1	Baik
54	Medical Drying Cabinet	1	Baik
55	Survey Meter Gamma	1	Baik
56	Skeler	1	Baik
57	Kimia Analyzer	2	Baik
58	Hematologi Analyzer	2	Baik
59	Blood Gas Analyzer	1	Baik
60	Imunologi Analyzer	1	Baik
61	PCR	1	Baik
62	EMG	1	Baik
63	Timbangan Barang Digital	2	Baik
64	Timbangan Obat	1	Baik
65	LED	1	Baik
66	Urine Analyzer	1	Baik
<b>GRAND TOTAL</b>		<b>508</b>	<b>Unit</b>

(Sumber dari Unit Elektromedik Desember Tahun 2024)

## 2. Peralatan Kantor

Peralatan kantor dalam hal ini berupa meja kerja, kursi kerja, lemari arsip, kursi sofa, kursi tamu, komputer/laptop, printer, meja lobi, papan tulis, proyektor LCD, televisi besar, UPS, meja rapat, set alas tulis kantor, kursi lipat, meja kerja tukang, kalkulator, dan lain-lain yang tersebar baik di ruang manajemen maupun ruang pelayanan.

### • Peralatan Transportasi Kendaraan Dinas

Beberapa sarana sebagai pendukung pelayanan RSJD Atma Husada Mahakam kepada masyarakat . Dalam hal ini kendaraan dinas yang dimiliki oleh RSJD Atma Husada Mahakam terdiri dari kendaraan operasional, ambulans, dan kendaraan jabatan baik roda empat maupun roda dua dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.6  
Kendaraan Dinas Jabatan Roda Empat Tahun 2024

No	Janis/Model Kendaraan	Nomor Polisi	Tahun Perolehan	Merek/ Tipe	Fungsi	Kondisi
1	Fortuner 2.7 SRZ 4X2 A/T	KT 74	2022	Toyota	Mobil Jabatan	Baik

(Sumber dari Urusan Perlengkapan Desember Tahun 2024)

Tabel 1.7  
Kendaraan Dinas Operasional Roda Empat Tahun 2024

No	Janis/Model Kendaraan	Nomor Polisi	Tahun Perolehan	Merek/ Tipe	Fungsi	Kondisi
1	Micro Bus	KT 7088 B	2022	Hino 115 SDBL	Operasional	Baik
2	Fortuner 2.7 G AT	KT 1814 BZ	2006	Toyota	Mobil Operasional	Baik
3	New Xpander Cross AT	KT 1185 M	2022	Mitsubishi	Mobil Operasional	Baik
4	New Avanza 1.5G MT	KT 1042 MZ	2012	Toyota	Mobil Operasional	Baik
5	New Avanza 1.3G M/T	KT 1057 B	2012	Toyota	Mobil Operasional	Baik
6	Kijang Innova V AT GKPNKD	KT 1589 MZ	2015	Toyota	Mobil Operasional	Baik
7	Rush 1.5S (F700RE-GMMFJ)	KT 1438 BZ	2010	Toyota	Mobil Operasional	Baik
8	New Avanza 1.5G MT	KT 1040 BZ	2012	Toyota	Mobil Operasional	Baik
9	Avanza 1300 G (F601RM GMMFJJ)	KT 1334 BZ	2009	Toyota	Mobil Operasional	Baik
10	Rush 1.5 G MT	KT 1761 BZ	2011	Toyota	Mobil Operasional	Baik
11	Kijang Innova G	KT 1439 BZ	2010	Toyota	Mobil Operasional	Baik

12	New Avanza 1.5G MT	KT 1049 BZ	2012	Toyota	Mobil Operasional	Baik
----	--------------------	------------	------	--------	-------------------	------

(Sumber dari Urusan Perlengkapan Desember Tahun 2024)

Tabel 1.8  
Kendaraan Ambulans Tahun 2024

No	Janis/Model Kendaraan	Nomor Polisi	Tahun Perolehan	Merek/ Tipe	Fungsi	Kondisi
1	Mitsubishi L300 Ambulance	KT 1493 MZ	2005	Mitsubishi	Transportasi	Baik
2	Mitsubishi L300 Ambulance Jenazah	KT 9970 B	2005	Mitsubishi	Mobil Jenazah	KB
3	Strada CR2.8 A SC GLX 4x4 MT	KT 1626 BZ	2010	Mitsubishi	Gawat Darurat	KB
4	Luxio 1,5 xMT S402RG-ZMX FJJ	KT 9987 BZ	2018	Daihatsu	Gawat Darurat	Baik
5	Hyundai Starex 2,5 Diesel ambulance	KT 9962 MZ	2018	Hyundai	Gawat Darurat	Baik
6	Suzuki	KT 9972 M	2022	Suzuki	Mobil Jenazah	Baik

(Sumber dari Urusan Perlengkapan Desember Tahun 2024)

Tabel 1.9  
Kendaraan Dinas Operasional Roda Dua Tahun 2024

No	Janis/Model Kendaraan	Nomor Polisi	Tahun Perolehan	Fungsi	Kondisi
1	Honda	KT 4429 M	2003	Operasional	KB
2	Honda NF 125 TD	KT 3618 M	2009	Operasional	KB
3	New Honda Vario 150 ESP	KT 2598 BK	2018	Operasional	Baik
4	Yamaha 54 ( CastWell AT)	KT 3656 BZ	2013	Operasional	Baik
5	Yamaha 54 ( CastWell AT)	KT 3661 MZ	2013	Operasional	Baik
6	Yamaha 54 ( CastWell AT)	KT 3675 BZ	2013	Operasional	Baik
7	New Honda Vario	KT 2597 BK	2018	Operasional	Baik
8	New Honda Vario 150 ESP	KT 2596 BK	2018	Operasional	Baik
1	Yamaha Mio M3 CW SE 88	KT 6014 BZ	2016	Kendaraan Jabatan	Baik

(Sumber dari Urusan Perlengkapan Desember Tahun 2024)

- **Peralatan Komunikasi**

Tabel 1.10  
Peralatan Komunikasi

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	KONDISI			POSISI ALAT
			B	RR	RB	
1	TELPON PABX	2	√			DIREKTUR

2	TELpon PABX	1	√		WADIR UMUM & KEUANGAN
3	TELpon PABX	1	√		FAKSIMIL
4	TELpon PABX	1	√		PANEL INDUK PABX
5	TELpon PABX	1	√		PANEL INDUK MDF
6	TELpon PABX	1	√		JARINGAN KABEL
7	TELpon PABX	1	√		BOX PEMBAGI
8	TELpon PABX	1	√		APOTIK
9	TELpon PABX	1	√		CM
10	TELpon PABX	1	√		FISIOTERAPI
11	TELpon PABX	1	√		GUDANG FARMASI
12	TELpon PABX	1	√		PERPUSTAKAAN
13	TELpon PABX	1	√		JPK CENTER
14	TELpon PABX	1	√		KASIR
15	TELpon PABX	1	√		LAB
16	TELpon PABX	1	√		OKUPASI TERAPI
17	TELpon PABX	1	√		POLI GANGGUAN TIDUR
18	TELpon PABX	1	√		POLI GIGI
19	TELpon PABX	1	√		POLI PSKIATRI
20	TELpon PABX	1	√		POLI PSIKOLOGI
21	TELpon PABX	1	√		POLI SPESIALIS
22	TELpon PABX	1	√		POLI UMUM
23	TELpon PABX	1	√		SEK. PEMBIAYAAN
24	TELpon PABX	1	√		INSTALASI RAWAT INAP
25	TELpon PABX	1	√		WADIR PENUNJANG DAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENELITIAN
26	TELpon PABX	2	√		KAGAG. PERENCANAAN DAN EVALUASI
27	TELpon PABX	1	√		WADIR PELAYANAN
28	TELpon PABX	1	√		KABID KEPERAWATAN
29	TELpon PABX	1	√		KABID PELAYANAN
30	TELpon PABX	3	√		KABAG KEUANGAN & AKUNTANSI
31	TELpon PABX	3	√		KABAG UMUM & KEPEGAWAIAN
32	TELpon PABX	1	√		KABID PENUNJANG MEDIK
33	TELpon PABX	1	√		KABID PENUNJANG NON MEDIK
34	TELpon PABX	1	√		UMUM ( FRONT OFFICE )
35	TELpon PABX	1	√		KABID PENDIDIKAN DAN PENELITIAN
36	TELpon PABX	1	√		R. CENDRAWASIH

37	TELPON PABX	1	√			PERLENGKAPAN
38	TELPON PABX	1	√			BENDAHARA PENERIMA / KESWAMAS
39	TELPON PABX	1	√			IGD
40	TELPON PABX	1	√			PERAWAT KONTROL
41	TELPON PABX	1	√			KOMITE MEDIK
42	TELPON PABX	1	√			INSTALASI NAPZA
43	TELPON PABX	1	√			INSTALASI NAPZA LT 2
44	TELPON PABX	1	√			KLINIK METADON
45	TELPON PABX	1	√			R. BELIBIS
46	TELPON PABX	1	√			R. ELANG
47	TELPON PABX	1	√			R. ENGGANG
48	TELPON PABX	1	√			R. GELATIK
49	TELPON PABX	1	√			R. PERGAM
50	TELPON PABX	1	√			R. PICU / UPIP
51	TELPON PABX	1	√			R. PUNAI
52	TELPON PABX	1	√			R. TIUNG
53	TELPON PABX	1	√			POS STPAM
54	TELPON PABX	1	√			SATPAM DI RAWAT JALAN
55	TELPON PABX	1	√			DAPUR GIZI
56	TELPON PABX	1	√			GUDANG PERLENGKAPAN
57	TELPON PABX	1	√			KESLING
58	TELPON PABX	1	√			LOUNDRY
59	TELPON PABX	1	√			IPSRs
60	TELPON PABX	1	√			REHABILITASI
61	TELPON PABX	1	√			POS SATPAM BARU
62	TELPON PABX	1	√			DRIVER / AULA BULUTANGKIS
63	HANDY TOKEY / HT	4	√			SATPAM

(Sumber dari IPSRS Desember Tahun 2024)

### 3. Prasarana

#### 1) Luas Tanah

- a. Luas Tanah Keseluruhan : 21.538 m<sup>2</sup>
- b. Luas Tanah Tanpa Bangunan : 9.937 m<sup>2</sup>  
(halaman, parkir,taman,parit,lapangan,dll)
- c. Luas Tanah Bangunan : 11.601 m<sup>2</sup>

Tabel 1.11  
Luas Lantai Bangunan Tahun 2024

NO	NAMA BANGUNAN	LUAS	SA TU AN	TAHUN PEMBUA TAN	RENOVASI	KONDISI			KET
						B	RR	R B	
1	Adm TU 2 Lantai								
	- Lantai 1	1,068	m2	1934	2009 2023 2024	√			Renov Renov Renov
	- Lantai 2	308	m2	1934	2010 2023	√			Renov Renov
2	Aula Serbaguna	397	m2	1998	2022	√			Renov atap dan plafond
3	Mushola	69	m2	1970		√			
4	IPSRS	157	m2	1970		√			
5	Kamar Mayat	32	m2	1985		√			
6	Gardu Listrik/Gedung BBM	7	m2	1990		√			
7	Incenerator/Genset Lama	33	m2	2000	2009	√			Renov
8	Pos Satpam Depan	-	m2	2011	2022	√			Bongkar
9	B3/Kesling	45	m2	2005		√			
10	Aula Gembira/Belakang	259	m2	1980	2024	√			Renov atap, plafond,kamar mandi
11	Ruang Klinik Eksekutif	265	m2	1984	2018	√			Renov
12	Pencucian/Laundry	177	m2	1984	2019 2024	√			Renov menaikkan tinggi lantai Pembuatan Jemuran Pakaian Pasein
13	Gudang Perlengkapan (eks dapur)	277	m2	1980			√		
14	Gudang Perlengkapan (Samping Laundry)	158	m2	1984	2024		√		Sebagian di Renov Untuk Ruang Laundry
15	Selasar	697	m2	1980	2024	√			Sebagian di Renov
16	Ruang Gangguan Tidur (PSG)/Alat Canggih	80	m2	2005	2018	√			Renov
17	Rumah Mesin air / 2015	6	m2	2005					Bongkar
18	Tandon air ruangan = 11 bh *	66	m2	2000	2024	√			3 tandon di bongkar
19	Tandon air samping R.tiung dan enggang	32	M2	2021	2024				di bongkar
20	Tandon Air Induk *	50	m2	2000		√			
21	TPA / Tempat Sampah Domestik	6	m2	1985	2017 2021 2024	√			Renov Pindah samping tandon air induk Pembuatan tempat

NO	NAMA BANGUNAN	LUAS	SA TU AN	TAHUN PEMBUA TAN	RENOVASI	KONDISI			KET
						B	RR	R B	
									penimbangan
22	IPAL	252	m2	2011	2023	√			Renov
23	Pos Satpam Belakang / Depan R.Dapur Gizi	5	m2	2014		√			
25	Rumah Genset	66	m2	2010	2015	√			
26	Selasar Gedung Baru / Gedung Belibis, Punai, Rehap,Dapur	127	m2	2015		√			
27	Pos Satpam Tengah / Dalam	9	m2	2018		√			
28	O2 Central Gedung	50	m2	2021		√			
29	Cafe 1 + Tenan 1-6 (Kilometer Pln Sendiri)	84	m2	2022		√			
30	Goes house	53,04	M2	2022		√			
31	Pos satpam depan mcu	14,06	M2	2022		√			
	JUMLAH A	5.456,7							
	Dibulatkan jumlah A	5.457	M2						
<b>B</b>	<b>Pelayanan , Perawatan</b>								
1	Pergam	506	m2	1984	2024	√			bongkar, buat gedung baru
2	Tiung/Laki-laki	505	m2	1983	2024	√			bongkar, buat gedung baru
3	Enggang / Wanita	422	m2	1979	2024				bongkar, buat gedung baru
4	Perlengkapan dan SIMRS	414	m2	1974	2024				bongkar, buat gedung baru
5	Elang	547	M2	1992	2024	√			Renov
6	Okupasi Terapi (Eks Belibis, Gelisah)	197	m2	1970	2017	√			Renov
7	JPK/Pembiayaan (Eks Belibis Tenang)	168	m2	1970	2016	√			Renov
8	Poli Fisioteraphi (Eks Belibis 3 / Kantor)	96	m2	1970	2016	√			Renov
9	R. Tunggu dpn OT ( Belibis Lama)	72	m2	1970	2018 2024	√			Renov Renov
10	UPIP (Eks Punai Wanita/Gelisah)	265	m2	1970	2017	√			Renov
11	Radiologi, CT Scan	149	m2	1970	2022	√			Renov
12	Gelatik	383	m2	2003		√			
13	IGD 2 Lantai	827	m2	2000	2011	√			Renov
14	Laboratrium, Gudang Farmasi DII	389	m2	1999	2022	√			Renov
15	Poli Rawat Jalan dan Inap	738	m2	2005	2021	√			Renov

NO	NAMA BANGUNAN	LUAS	SA TU AN	TAHUN PEMBUA TAN	RENOVASI	KONDISI			KET
						B	RR	R B	
16	ICU/HCU	465	m2	2005	2020	√			Renov
17	Kelas III Laki-laki/ Gedung 2 Lt/ Belibis	2,474	m2	2013	2021	√			Renov Atap
18	Kelas III Wanita/Gedung 2 Lt/ Punai dan Diklat	1,456	m2	2013	2022 2024	√			Renov Atap Renov Lt. 2
19	Rehabilitas Psikososial	784	m2	2013	2022	√			Renov Atap
20	Instalasi Gizi	560	m2	2013	2022	√			Renov Atap
21	MCU	165,6	M2	2022		√			
<b>JUMLAH B</b>		<b>11.543,6</b>							
<b>Dibulatkan jumlah B</b>		<b>11.544</b>	M2						

(Sumber dari IPSRS Desember Tahun 2024)

## 2) Listrik

1. Daya Listrik PLN yang tersedia : 3 x 197.000 VA  
1 x 105.000 VA  
1 x 3500 VA (Ex R.MMPI lama)  
7 x 900 VA (Kantin)  
  
Total : 705.800 VA
2. Genset yang tersedia
  - a. Caterpillar Assembly Olimpian : 150 kVA
  - b. Caterpillar Assembly Olimpian : 635 kVA
3. Sumber Air Bersih
  - a. PDAM : 3 Inlet dengan 13 lokasi reservoir  
(Ground Tank)

Tabel 1.12  
Instalasi Air Bersih Tahun 2024

No	LOKASI RESERVOIR	JUMLAH RESERVOIR	KAPASITAS
1	Ground Tank R. Elang	1	12 m <sup>3</sup>
2	Ground Tank R. Enggang(th.2024 bongkar,pembuatan gedung baru	1	12 m <sup>3</sup>
3	Ground Tank R. Laundry	1	12 m <sup>3</sup>
4	Ground Tank R. Tiung (th.2024 bongkar,pembuatan gedung baru	1	12 m <sup>3</sup>
5	Ground Tank R. IGD	1	12 m <sup>3</sup>
6	Ground Tank R. Gelatik	1	12 m <sup>3</sup>
7	Ground Tank R. Dapur	1	48 m <sup>3</sup>

No	LOKASI RESERVOIR	JUMLAH RESERVOIR	KAPASITAS
9	Ground Tank R. Pergam (th.2024 bongkar,pembuatan gedung baru	1	12 m <sup>3</sup>
10	Ground Tank R. Kantor (ADM)	1	12 m <sup>3</sup>
11	Ground Tank R. Cendrawasih	1	12 m <sup>3</sup>
12	Ground Tank Bak Induk	1	110 m <sup>3</sup>
13	Ground Tank R. Ex. Perlengkapan	1	12 m <sup>3</sup>
14	Tandon Air Fiber Terbagi di Beberapa Gedung kapasitas @1,2 m <sup>3</sup>	38	46 m <sup>3</sup>
15	Tandon Air Fiber Terbagi di Beberapa Gedung @2,2 m <sup>3</sup>	4	8,8 m <sup>3</sup>

(Sumber dari IPSRS Desember Tahun 2024)

- b. Air tanah / Artesis : 1 titik (Samping Parkiran Ambulance)
- 3) Pengolahan limbah padat
  - a. Incenerator : Tidak dioperasikan
- 4) Pengolahan limbah cair/ IPAL dengan sistem Bioreaktor dengan debit output sebesar : 30 m<sup>3</sup>
- 5) Sarana komunikasi Telepon / PABX : 82 extension number
  - a. Sentral : 1 Unit
  - b. Sub Sentral : 7 Unit
- 6) Sistem pendingin ruangan / AC
  - a. AC Sentral : Tidak Ada
  - b. Standing AC : Aula 4 buah, IGD 2 buah dan Ruang tunggu depan CM 2 buah, Ruang tunggu depan poli 1 buah
  - c. Split AC : 275 buah (Data Per Juli 2024)
- 7) Sistem pengamanan Hydrant, Fire Detector dan Alarm :
  - a. Hydrant Tanam : 1 titik
  - b. Fire Detector : 9 buah
  - c. Alarm : 3 buah
  - d. Fire Pump *Hydrant Mobile* : 1 Buah
- 8) CSSD dan Laundry
  - a. Laundry :
    1. 2 Unit Mesin Cuci (Infeksius berkapasitas 68 Kg dan Non Infeksius berkapasitas 28 Kg)

2. 1 Unit Mesin Pengering berkapasitas 60 Kg
  3. 1 Unit Setrika Flatroll
  4. 2 Unit Setrika Uap Manual
- b. CSSD : 1 Unit CSSD dan 1 Unit Washer
- 9) Pneumatic Tube (Oxygen Central) : 2 Unit dengan 20 titik
- 10) Mesin Reverse Osmosis (RO) : 3 Unit

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

#### A. PERENCANAAN STRATEGIS

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur mempunyai rencana strategi yang mencakup tujuan, sasaran serta kebijakan, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang ingin dicapai selama kurun waktu 3 (Tiga ) tahun yaitu tahun 2024 - 2026.

##### 1. Tujuan

Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur merupakan Rumah Sakit khusus kelas A dan sudah menjadi Rumah Sakit Pendidikan yang telah terakreditasi dengan Predikat A.

RSJD Atma Husada Mahakam adalah unsur pendukung dalam Tujuan kesatu yaitu RPD “Mewujudkan SDM Yang Berdaya Saing, dengan sasaran kedua RPD yaitu “Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat”.

##### 2. Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yang akan dihasilkan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan, maka sasaran harus menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai. Adapun sasaran RSJD Atma Husada Mahkam berdasarkan tujuan di rumuskan sebagai berikut :

**Tujuan 1 : Mewujudkan birokrasi yang profesional, akuntabel serta berorientasi pelayanan publik yang didukung ASN BerAKHLAK**

Sasaran 1 : Terwujudnya Manajemen Rumah sakit yang transparan dan akuntabel

**Tujuan 2 : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat**

Sasaran 2 : Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu

Sasaran 3 : Optimalnya kualitas pelaksanaan kegiatan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian

Secara rinci pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel 2.1. sebagai berikut ini.

Tabel 2. 1  
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD Tahun 2019 - 2023

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN				
					2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Sasaran Strategis</b>									
1	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa dan Npaza sesuai dengan SPM	Nilai SPM					86,81%	87,5%	88%
			Meningkatnya capaian mutu pelayanan Rumah Sakit	Capaian indikator nasional mutu pelayanan kesehatan Rumah Sakit					88%
<b>Sasaran Rutin</b>									
			Optimalnya kualitas SDM Rumah Sakit	Capaian kompetensi pegawai	88,88%	89%	90%	91%	92%
2	Mewujudkan Manajemen Rumah sakit yang transparan dan akuntabel	Indeks persepsi korupsi			12,94	13	13	13	13
			Terlaksananya Pengelolaan Manajemen Rumah Sakit Yang Baik	Lakip	68	71	75	78	81

Tabel 2. 2  
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD Tahun 2024 - 2026

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN		
					2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
<b>Sasaran Strategis</b>							
1	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Usia Harapan Hidup (Tahun)			74,82	74,89	74,93
			Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu	Persentase capaian nilai indikator mutu pelayanan	98,05	98,10	98,15
<b>Sasaran Rutin</b>							
			Optimalnya kualitas pelaksanaan	Tingkat kepuasan masyarakat	89,50	89,75	90

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN		
					2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)
			kegiatan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian	terhadap kompetensi pegawai			
2	Mewujudkan Manajemen Rumah sakit yang transparan dan akuntabel	Indeks Kepuasan Masyarakat			89,50	89,75	90
		Nilai Akuntabilitas Kinerja			77,25	77,50	77,75
			Terlaksananya Pengelolaan Manajemen Rumah Sakit Yang Baik	Indeks Persepsi Korupsi	13	13	13

### 3. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Adapun Indikator Kinerja RSJD Atma Husada Mahakam berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3  
Sasaran dan Indikator Utama RSJD Atma Husada Mahakam

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
<b>Sasaran Strategis</b>		
1	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu	Persentase capaian nilai indikator mutu pelayanan
<b>Sasaran Rutin</b>		
2	Optimalnya kualitas pelaksanaan kegiatan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kompetensi pegawai
3	Terlaksananya Pengelolaan Manajemen Rumah Sakit Yang Baik	Indeks Persepsi Korupsi

#### 4. Strategi

Strategi merupakan cara yang akan dilaksanakan dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi yang akan dilaksanakan RSJD Atma Husada Mahakam untuk mencapai sasarnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 4  
Strategi RSJD Atma Husada Mahakam

NO.	SASARAN	STRATEGI
1.	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengembangan upaya peningkatan pelayanan sesuai standar pasien safety</li><li>- Peningkatan akses masyarakat dalam menggunakan fasilitas kesehatan terstandar</li><li>- Peningkatan Inovasi layanan kesehatan sesuai kebutuhan dan standar.</li></ul>
<b>Rutin</b>		
2.	Optimalnya kualitas pelaksanaan kegiatan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan Pada RSJD AHM secara aktif melalui kegiatan Pendidikan dan latihan di luar instansi.</li><li>- Peningkatan kompetensi mandiri dengan target minimal 20 jam pertahun untuk masing-masing ASN</li><li>- Peningkatan rekrutimen SDM yang berbasis kompetensi</li></ul>
3.	Terlaksananya Pengelolaan Manajemen Rumah Sakit Yang Baik	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pelaksanaan tata kelola pelayanan manajemen rumah sakit yang baik dan berkualitas</li><li>- Peningkatan sistem pembinaan sumberdaya aparatur RS.</li><li>- Peningkatan sistem pengelolaan keuangan RS yang berbasis teknologi</li><li>- Peningkatan pelayanan birokrasi dengan mengedepankan standar pelayanan minimum [SPM] dan sistem pelayanan publik</li><li>- Peningkatan transparansi penyelenggaraan penyediaan jasa dan barang RS</li></ul>

## 5. Arah Kebijakan

Kebijakan merupakan arah tindakan yang diambil untuk menentukan program-program dan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran pelayanan RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur. Arah Kebijakan RSJD Atma Husada Mahakam tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 5  
Kebijakan RSJD Atma Husada Mahakam

NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu	Pengembangan upaya peningkatan pelayanan sesuai standar pasien safety	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembangunan dan/atau pengembangan fasilitas pelayanan kesehatan berdasarkan hasil analisa kebutuhan</li> <li>- Pelaksanaan standar akreditasi,</li> <li>- Meningkatkan pelayanan publik berdasarkan standar pelayanan minimal (SPM) dan pelayanan terpadu</li> </ul>
			Peningkatan akses masyarakat dalam menggunakan fasilitas kesehatan terstandar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhan sarpras dan alkes sesuai standar ,</li> <li>- Pelaksanaan evaluasi SOP,</li> </ul>
			Peningkatan Inovasi layanan kesehatan sesuai kebutuhan dan standar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan dan Inovasi pelayanan Rumah Sakit</li> <li>- Menetapkan dan mengendalikan standar tata kelola manajemen yang berkualitas serta berorientasi pada kepuasan pelanggan</li> <li>- Menyelenggarakan dan menganalisa Survei Kepuasan</li> </ul>

NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
				<p>Masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik urusan kesehatan minimal satu kali per tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menciptakan dan mengembangkan produktivitas dan inovasi pelayanan publik</li> </ul>
<b>Rutin</b>				
		Optimalnya kualitas pelaksanaan kegiatan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian	Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan Pada RSJD AHM secara aktif melalui kegiatan Pendidikan dan latihan di luar instansi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia RS melalui diklat formal dan informal</li> <li>- Seleksi pegawai, diklat, pendidikan berkelanjutan,</li> </ul>
			Peningkatan kompetensi mandiri dengan target minimal 20 jam pertahun untuk masing-masing ASN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan in house trining sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan pelatihan SDM</li> </ul>
2	Mewujudkan birokrasi yang profesional, akuntabel serta berorientasi pelayanan publik yang didukung ASN BerAKHLAK	Terwujudnya Manajemen Rumah sakit yang transparan dan akuntabel	Pelaksanaan tata kelola pelayanan manajemen rumah sakit yang baik dan berkualitas	Menyelenggarakan tata kelola Rumah Sakit secara transparan, akuntabel, tertata baik serta mengacu kepada upaya reformasi birokrasi yang telah ditetapkan
			Peningkatan pelayanan birokrasi dengan mengedepankan standar pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Administrasi Umum yang tertib dan akuntabel</li> <li>- Menyediakan Jasa Penunjang Urusan</li> </ul>

NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			minimum (SPM) dan sistem pelayanan publik	Pemerintahan
			Peningkatan sistem pengelolaan keuangan RS yang berbasis teknologi	Administrasi Keuangan yang tertib dan dapat dipertanggungjawabkan
			Peningkatan sistem pembinaan sumberdaya aparatur RS	Meningkatkan kualitas kinerja rumah sakit
			Peningkatan transparansi penyelenggaraan penyediaan jasa dan barang RS	- Melakukan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Pada RSJD Atma Husada Mahakam - Meningkatkan proses pengadaan dan manajemen pengelolaan aset yang baik dan transparan serta valid

## 6. Program

Berikut ini adalah uraian program dan kegiatan yang telah ditentukan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Tabel 2. 6  
Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan RSJD Atma Husada Mahakam Tahun 2024

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
		Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	
			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit
			Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan
			Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit
			Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan
			Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan
		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan
3	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
		Penyediaan Administrasi	

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
			Pelaksanaan Tugas ASN
			Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
			Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pengadaan Mebel
			Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
		Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan	Penyediaan Jasa Komunikasi. Sumber Daya Air dan Listrik
			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
		Peningkatan pelayanan BLUD	Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD

## B. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Rumah sakit adalah semua sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, tindakan medik yang dilaksanakan selama 24 jam melalui upaya kesehatan perorangan. Dalam penyelenggaraan pelayanan rumah sakit, maka rumah sakit harus melakukan upaya peningkatan mutu pelayanan secara umum dan pelayanan medik baik melalui akreditasi, sertifikasi, ataupun proses peningkatan mutu lainnya.

Dalam perkembangannya rumah sakit telah berubah menjadi suatu institusi yang sangat kompleks sehingga memerlukan suatu manajemen yang baik. Dengan mengikuti standar akreditasi rumah sakit di Indonesia maka diharapkan rumah sakit akan dapat memberikan sebuah pelayanan yang baik, pelayanan yang baik ini tidak akan terwujud apabila rumah sakit tidak memperhatikan fasilitas keamanan untuk pasien (patient safety), pengunjung, dan petugas (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

Upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan dapat diartikan :

1. Keseluruhan upaya dan kegiatan secara komprehensif dan integratif yang menyangkut struktur, proses, outcome secara objektif, sistematis dan berlanjut memantau dan menilai mutu, kewajaran pelayanan terhadap pasien.
2. Menggunakan peluang untuk meningkatkan pelayanan pasien.
3. Memecahkan masalah-masalah yang terungkap sehingga pelayanan yang diberikan di rumah sakit berdaya guna dan berhasil guna.

Tabel 2. 7  
Target Indikator Sasaran Strategis tahun 2024

NO	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA URAMA	SATUAN	PENJELASAN DAN FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA Terpadu	Persentase Capaian Nilai Indikator Mutu Pelayanan	%	$\frac{\text{Total Capaian Indikator Nasional Mutu, Indikator Mutu Prioritas Unit, Indikator Mutu Prioritas Rumah Sakit}}{\text{Jumlah Seluruh Indikator ( IMP Unit, IMP RS, INM )}} \times 100$	Bidang Pelayanan Medik	Wakil Direktur Pelayanan Medik

### C. PERJANJIAN KINERJA

Berikut ini adalah perjanjian kinerja RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 :

Tabel 2. 8  
Perjanjian Kinerja RSJD Atma Husada Mahakam

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu	Persentase capaian nilai indikator mutu pelayanan	%	98,05
Sasaran Rutin			
Optimalnya kualitas pelaksanaan kegiatan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kompetensi pegawai	%	89,50
Terwujudnya Manajemen Rumah sakit yang transparan dan akuntabel	Indeks Persepsi Korupsi	Indeks	13

#### 1. Rencana Anggaran Tahun 2024

Pada tahun anggaran 2024 Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan kegiatan dengan APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) murni sebesar Rp. 98.793.334.037

Dengan adanya peningkatan kebutuhan anggaran maka pada tahun 2024 RSJD Atma Husada Mahakam mendapatkan penambahan anggaran melalui mekanisme perubahan APBD tahun anggaran 2024 yaitu sebesar Rp. 108.444.726.701 dengan rincian Belanja Operasional Rp. 96.434.294.931 Dan Belanja Modal Rp. 12.010.431.770

Adapun realisasi anggaran secara keseluruhan Belanja Operasional sebesar Rp. 95.485.361.519 (95,16%) dan belanja Modal secara keseluruhan sebesar Rp. 4.859.405.895 (4,84%) sehingga total realisasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 100.344.767.414 (92,53%).

**2. Target Dan Realisasi Belanja Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam  
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024**

*Tabel 2. 9  
Target dan Realisasi Belanja RSJD AHM Tahun 2024*

NO	URAIAN	TAHUN ANGGARAN 2024		
		ANGGARAN BELANJA (Rp)	REALISASI BELANJA (Rp)	%
1	Belanja Operasi	96.434.294.931	95.485.361.519	95,16
2	Belanja Modal	12.010.431.770	4.859.405.895	4,84
<b>Jumlah</b>		108.444.726.701	100.344.767.414	92,53

**3. Alokasi Anggaran Sasaran Strategis**

*Tabel 2. 10  
Anggaran belanja sasaran strategis Tahun 2024*

NO	SASARAN STRATEGIS & RUTIN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	PERSENTASE (%)	KERTANGAN
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
1	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu	108.444.726.701	100.344.767.414	92,53	<b>Total Anggaran APBD Sebesar Rp. 108.444.726.701,-</b>

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SISTEM AKIP TAHUN SEBELUMNYA

##### 1. Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas

Berikut adalah hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam tahun 2022 dan 2023 :

*Tabel 3. 1  
Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja 2022 – 2023*

KOMPONEN SAKIP YANG DINILAI	BOBOT (%)	HASIL PENILAIAN EVALUASI		SELISIH
		TAHUN 2022	TAHUN 2023	
Evaluasi Perencanaan Kinerja	30	23,10	23,10	0,00
Pengukuran Kinerja	25	15,40	16,00	0,60
Pelaporan Kinerja	15	7,40	7,70	0,30
Evaluasi Internal	10	14,40	14,40	0,00
Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi	20	15,20	15,20	0,00
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>75,50</b>	<b>76,40</b>	<b>0,90</b>
<b>Predikat Penilaian</b>			<b>BB</b>	

##### 2. Tindak Lanjut atas hasil evaluasi atas implementasi sistem AKIP

Tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya Pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*) serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda memperoleh nilai 76,40 atau predikat “BB” (SANGAT BAIK). Penilaian tersebut menunjukkan adanya peningkatan lebih besar dari tahun 2022. Hasil tersebut belum mampu mendorong penguatan penerapan sistem akuntabilitas kinerja pada bidang-bidang, yang terlihat dari sebagian besar hasil Pelaporan Kinerja dan Pencapaian Sasaran/ Kinerja Organisasi masih menunjukkan kriteria agak kurang dan belum seluruhnya mendapatkan kriteria baik. Hal tersebut diakibatkan kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi dan penyelenggaraan Pemerintahan yang belum berorientasikan pada hasil core busines di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma

Husada Mahakam Samarinda, yang perlu mendapat penyempurnaan dan perbaikan, yaitu :

### **3. Evaluasi Perencanaan Kinerja**

Perencanaan kinerja dengan bobot penilaian sebesar 30,00 memperoleh nilai atau skor sebesar 23,10 dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Dokumen perencanaan kinerja telah tersedia memperoleh nilai 6,00 dari nilai maksimal 6,00. yang terdiri dari:
  - a) Pedoman teknis perencanaan kinerja telah disusun
  - b) Pedoman perencanaan kinerja jangka panjang telah disusun;
  - c) Pedoman perencanaan kinerja jangka menengah telah disusun;
  - d) Pedoman perencanaan kinerja jangka pendek telah disusun;
  - e) Dokumen perencanaan aktivitas/kegiatan yang mendukung kinerja telah disusun;
  - f) Dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja telah disusun.
- 2) Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) di setiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting) memperoleh nilai sebesar 8,10 dari nilai maksimal 9,00 terdiri dari :
  - a) Dokumen Perencanaan Kinerja telah diformalkan;
  - b) Dokumen Perencanaan Kinerja telah dipublikasikan;
  - c) Dokumen Perencanaan Kinerja telah memuat sasaran, indikator sasaran dan target kinerja;
  - d) Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai;
  - e) Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART;
  - f) Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (sustainable - tidak sering diganti dalam 1 periode Perencanaan Strategis);
  - g) Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat
  - h) dicapai (achievable), menantang, dan realistis; Setiap Dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading);

- i) Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting);
  - j) Setiap Kepala Bidang/Kepala UPTD/Sub Bidang (Pejabat Eselon III & IV) merumuskan dan menetapkan Perjanjian Kinerja/IKI;
  - k) Setiap pegawai merumuskan dan menetapkan Perjanjian Kinerja dan IKI.
- 3) Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan memperoleh nilai 9,00 dari nilai maksimal 15,00 yang terdiri dari :
- a) Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai;
  - b) Aktivitas / kegiatan yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai;
  - c) Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih on the right track;
  - d) Rencana aksi kinerja selalu dipantau secara berkala;
  - e) Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya;
  - f) Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik;
  - g) Setiap Bidang/Sub Bidang kerja memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan;
  - h) Setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.

Dokumen perencanaan kinerja dengan bobot penilaian sebesar 30,00 di tahun 2023 mendapatkan nilai 23,10. Nilai yang diperoleh tersebut tidak maksimal disebabkan Perencanaan Kinerja belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan.

#### **4. Pengukuran Kinerja**

Pengukuran kinerja tahun 2023 memperoleh nilai sebesar 16.00 dari total nilai 20,00 sebagai berikut :

- 1) Pengukuran Kinerja telah dilakukan memperoleh nilai 4,00 dari nilai maksimal sebesar 4,00 dengan rincian:

- a) Telah terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja;
  - b) Telah terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja;
  - c) Telah terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.
- 2) Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan memperoleh nilai 6.00 dari nilai maksimal sebesar 6,00 dengan rincian:
- a) Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja;
  - b) Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan;
  - c) Data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan;
  - d) Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala;
  - e) Setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang;
  - f) Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi);
  - g) Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).
- 3) Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien memperoleh nilai 6,00 dari nilai maksimal sebesar 10,00 dengan rincian sebagai berikut :
- a) Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam pemberian reward dan punishment;
  - b) Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional;
  - c) Pengukuran kinerja telah dijadikan dasar pengusulan penyesuaian (Refocusing) Organisasi;
  - d) Pengukuran kinerja belum sepenuhnya dijadikan dasar untuk penyesuaian Aktivitas/kegiatan dalam mencapai kinerja;

- e) Pengukuran kinerja telah dijadikan dasar penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja;
- f) Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja;
- g) Setiap Bidang/Sub Bidang/level program/kegiatan memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja;
- h) setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.

Dokumen pengukuran kinerja dengan bobot penilaian sebesar 20,00 di tahun 2023 mendapatkan nilai yang belum optimal yaitu sebesar 16.00 yang disebabkan karena Pengukuran kinerja belum sepenuhnya dijadikan dasar dalam pemberian reward dan Punishment serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien.

## **5. Pelaporan Kinerja**

Pelaporan Kinerja memperoleh nilai 7,70 dari nilai maksimal sebesar 10,00 dengan rincian penjelasan sebagai berikut:

- 1) Terdapat dokumen laporan yang menggambarkan kinerja memperoleh nilai 2,00 dari nilai maksimal sebesar 2,00 dengan penjelasan bahwa dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala, diformalkan, direviu, dipublikasikan, dan disampaikan tepat waktu.
- 2) Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya memperoleh nilai 2,70 dari nilai maksimal sebesar 3,00 dengan rincian sebagai berikut:
  - a) Dokumen Laporan Kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar;
  - b) Dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja;
  - c) Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan;
  - d) Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah;
  - e) Dokumen Laporan Kinerja belum sepenuhnya menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya;
  - f) Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level provinsi;

- g) Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya;
  - h) Dokumen Laporan Kinerja belum sepenuhnya menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja;
  - i) Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja).
- 3) Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya memperoleh nilai 3,00 dari nilai maksimal 5,00 dengan rincian sebagai berikut:
- a) Informasi dalam lakip dimanfaatkan sebagian besar sesuai dengan kriteria
  - b) Penyajian informasi dalam laporan kinerja belum sepenuhnya menjadi kepedulian seluruh pegawai antara 75% sampai dengan 90%
  - c) Informasi dalam lakip dimanfaatkan secara eskstensif, namun hanya sebagian untuk perbaikan program/kegiatan
  - d) Informasi capaian kinerja dalam lakip telah dimanfaatkan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan antatra 75% sampai dengan 90%
  - e) Informasi dalam lakip dimanfaatkan secara ekstensif namun hanya sebagian sesuai kriteria.

## **6. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal**

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan memperoleh nilai 14,40 dari nilai maksimal 20,00 dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan memperoleh nilai sebesar 3,6 dari nilai maksimal sebesar 4,00 karena adanya pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal atau capaian sasaran atau program atau kegiatan dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja telah dilaksanakan sesuai dengan kriteria yang ada secara periodik pada seluruh bidang dan secara berjenjang
- 2) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan sumber daya yang memadai memperoleh nilai 4,80 dari nilai maksimal 6,00 dengan penjelasan sebagai berikut :
  - a) Pedoman/SOP Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal/Capaian/Sasaran/Program/kegiatan telah dibuat
  - b) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal/Capaian/Sasaran/Program/Kegiatan dilaksanakan untuk:

1. Menilai keberhasilan pencapaian sasaran/program/Kegiatan
  2. Memberikan rekomendasi perbaikan
  3. Menunjukkan perbaikan setiap periode
- c) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan menggunakan teknologi informasi (aplikasi)
- 3) Implementasi SAKIP telah meningkat karena Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi kinerja memperoleh nilai 6,00 dari nilai maksimal 10,00 dengan penjelasan sebagai berikut :
- a) Seluruh rekomendasi atas hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah ditindaklanjuti antara 75% sampai dengan 90% karena belum didukung dengan hasil output;
  - b) Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas Kinerja;
  - c) Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja;
  - d) Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

Hasil Evaluasi Internal memperoleh nilai 14,40 belum optimal dari nilai maksimal sebesar 20,00 yang disebabkan belum sepenuhnya terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atau rekomendasi hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

## **7. Capaian Akuntabilitas Kinerja**

Capaian Akuntabilitas Kinerja tahun 2022 mendapat nilai 15,20 dari nilai maksimal sebesar 20,00 dengan rincian sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja Sasaran memperoleh nilai 7,20 dari nilai maksimal sebesar 12,00, dengan rincian sebagai berikut:
  - a) Target kinerja dapat dicapai;
  - b) Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan.
2. Capaian Kinerja Lainnya memperoleh nilai 8,00 dari nilai maksimal sebesar 8,00. Hal ini disebabkan Perangkat Daerah menerima penghargaan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat.

Dokumen capaian akuntabilitas kinerja mendapatkan nilai 15,20 dari nilai maksimal 20,00. Nilai tersebut belum optimal disebabkan oleh capaian kinerja tahun berjalan belum sepenuhnya lebih baik dari tahun sebelumnya.

## **8. Rekomendasi**

Terhadap kondisi di atas, kami merekomendasikan kepada Direktur RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur agar melakukan hal sebagai berikut :

### **a. Perencanaan Kinerja**

Melakukan perbaikan/evaluasi Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya dengan memanfaatkan untuk mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik secara berkesinambungan.

### **b. Pengukuran Kinerja**

- 1) Melakukan Pemantauan atas Pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang oleh setiap level sebagai dasar dalam menyesuaikan Kebijakan, penempatan/penghapusan jabatan struktural maupun fungsional pemberian reward-punishmen dalam mencapai kinerja organisasi.
- 2) Melakukan perbaikan/penyempurnaan pengukuran kinerja sebagai dasar penyesuaian aktivitas/kegiatan, penyesuaian anggaran sampai dengan penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja (efisiensi penggunaan anggaran)

### **c. Pelaporan Kinerja**

- 1) Menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya minimal 3 (Tiga) tahun terakhir serta menyajikan hasil analisis perbandingan realisasi pencapaian target dengan realisasi keuangan serta perbandingan capaian dengan penggunaan anggaran tahun sebelumnya
- 2) Informasi dalam Laporan Kinerja dimanfaatkan untuk perbaikan perencanaan (Program secara berkala), Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja, penyesuaian penggunaan anggaran/aktivitas untuk mencapai kinerja

**d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal**

- 1) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dilaksanakan pada seluruh Bidang/Sub Bidang/Staf sesuai dengan kriteria yang ada dan dilaksanakan secara periodik minimal setiap bulan.
- 2) Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja dengan membuat simpulan mengenai keberhasilan atau kegagalan sasaran/program/kegiatan yang dievaluasi dan terdapat bukti yang cukup bahwa, rekomendasi telah/akan ditindaklanjuti serta menunjukkan perbaikan setiap triwulan dengan membuat perbandingan tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja minimal 2 tahun terakhir.

**e. Capaian Akuntabilitas Kinerja**

- 1) Menetapkan target kinerja secara rasional atas seluruh indikator kinerja sehingga target kinerja dapat tercapai seluruhnya dengan nilai rata-rata capaian kinerja 110 %
- 2) Mengupayakan peningkatan capaian kinerja tahun berjalan, agar dapat lebih baik dari tahun sebelumnya dengan informasi capaian outcome memenuhi kriteria yang telah ditetapkan

*Tabel 3. 2*

*Tindak lanjut atas rekomendasi laporan hasil evaluasi terhadap implementasi sistem AKIP Tahun 2023 RSJD Atma Husada Mahakam*

NO	REKOMENDASI	RENCANA TINDAK LANJUT	OUTPUT	TARGET WAKTU
<b>PERENCANAAN KINERJA</b>				
1.	Melakukan perbaikan/Evaluasi Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisa perbaikan kinerja sebelumnya dengan memanfaatkannya untuk mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik secara berkesinambungan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. IKU tertuang secara berkelanjutan</li><li>2. Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai.</li><li>3. Aktivitas / kegiatan yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. IKU RSJD Atma Husada Mahakam belum berubah dan masih sesuai dengan renstra 2024-2026</li><li>2. RENJA TH 2024, DPA TH 2024, LKjIP TH 2024</li><li>3. RENJA TH 2024, DPA TH 2024, LKjIP TH 2024</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Telah ddibuat pada bulan Januari tahun 2024</li><li>2. Renja tahun 2024 bulan Juli tahun 2023, DPA (29 Des 2023), LKjIP (24 Feb 2025)</li><li>3. Renja tahun 2024 bulan Juli tahun 2023, DPA (29 Des 2023), LKjIP (24 Feb 2025)</li></ol>

NO	REKOMENDASI	RENCANA TINDAK LANJUT	OUTPUT	TARGET WAKTU
		<p>4. Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih on the right track.</p> <p>5. Rencana aksi kinerja selalu dipantau secara berkala.</p> <p>6. Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya.</p> <p>7. Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.</p> <p>8. Setiap Bidang/Sub Bidang kerja memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.</p> <p>9. Setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.</p>	<p>4. PK TH 2024, DPA TH 2024, LKjIP TH 2024, E-Sakip, Evaluasi Kinerja Perbulan (termasuk SKP)</p> <p>5. Evaluasi Rencana Aksi Kinerja telah dipantau secara periodic yaitu satu bulan sekali</p> <p>6. Laporan hasil reviu dokumen perencanaan kinerja yang menjelaskan tentang latar belakang dilakukan reviu</p> <p>7. laporan hasil reviu dokumen perencanaan kinerja untuk memperbaiki capaian kinerja sebelumnya</p> <p>8. PK, Pengukuran PK dan SKP.</p> <p>9. PK, Pengukuran PK dan SKP.</p>	<p>4. PK ( 02 Januari 2024), E sakip Pertriwulan 2024, Laporan evaluasi kinerja perbulan</p> <p>5. Evaluasi Rencana Aksi Kinerja perbulan 2024</p> <p>6. Renja Perubahan Tahun 2024</p> <p>7. Renja Perubahan Tahun 2024</p> <p>8. PK ( Januari 2024), Pengukuran ( Jan-Des)</p> <p>9. PK ( Januari 2024), Pengukuran ( Jan-Des)</p>

NO	REKOMENDASI	RENCANA TINDAK LANJUT	OUTPUT	TARGET WAKTU
<b>PENGUKURAN KINERJA</b>				
1.	Melakukan Pemantauan atas Pengukuran capaian kinerja unit dibawahannya secara berjenjang oleh setiap level sebagai dasar dalam menyesuaikan Kebijakan, penempatan/penghapusan jabatan struktural maupun fungsional pemberian reward-punishmen dalam mencapai kinerja organisasi	1.Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam pemberian reward dan punishment 2.Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional. 3.Pengukuran kinerja telah dijadikan dasar pengusulan penyesuaian (Refocusing) Organisasi. 4.Pengukuran kinerja telah dijadikan dasar untuk penyesuaian Strategi /langkah-langkah dalam mencapai kinerja. 5.Pengukuran kinerja telah dijadikan dasar untuk penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja. 6.Pengukuran kinerja telah dijadikan dasar untuk penyesuaian Aktivitas /kegiatan dalam mencapai kinerja. 7.Pengukuran kinerja telah dijadikan dasar penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja. 8.Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja. 9.SetiapBidang/Sub Bidang/level program/kegiatan memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.	1. Surat Teguran, Piagam Peghargaan 2. SOTK, SK Jafung 3. SOTK 4. PK Struktural dan SKP Bawahan 5. Uman Evaluasi Kinerja (Rapat Struktural DII) 6. Uman Evaluasi Kinerja (Rapat Struktural DII) 7. Uman Evaluasi Kinerja (Rapat Struktural DII) 8. Uman Evaluasi Kinerja (Rapat Struktural DII) 9. PK dan SKP 2024	1. Tahun 2024 2. SOTK (13 Juli 2023) SK Jafung Tahun 2024 3. SOTK (13 Juli 2023) 4. Januari 2024 5. Perbulan 2024 6. Perbulan 2024 7. Perbulan 2024 8. Perbulan 2024 9. Januari 2024
2.	Melakukan perbaikan/penyempurnaan pengukuran kinerja sebagai dasar penyesuaian aktivitas/kegiatan, penyesuaian anggaran sampai dengan penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja (efisiensi penggunaan anggaran)			
3.				

NO	REKOMENDASI	RENCANA TINDAK LANJUT	OUTPUT	TARGET WAKTU
		10. Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.	10. Pengukuran Kinerja dan SKP 2024	10. Tahun 2024
<b>PELAPORAN KINERJA</b>				
1.	Menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya minimal 3 (Tiga) tahun terakhir serta menyajikan hasil analisis perbandingan realisasi pencapaian target dengan realisasi keuangan serta perbandingan capaian dengan penggunaan anggaran tahun sebelumnya	<p>1. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.</p> <p>2. Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan (Bertanggung Jawab).</p> <p>3. Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai.</p> <p>4. Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.</p>	<p>1. LKjIP 2024 tertuang pada bab 3</p> <p>2. Uman Evaluasi Kinerja (Rapat Struktural DII)</p> <p>3. PK, SKP, Pengukuran kinerja</p> <p>4. Uman Evaluasi Kinerja (Rapat Struktural DII)</p>	<p>1. 24 Februari 2025</p> <p>2. Perbulan 2024</p> <p>3. Januari 2024</p> <p>4. Perbulan 2024</p>
2.	Informasi dalam Laporan Kinerja dimanfaatkan untuk perbaikan perencanaan (Program secara berkala), Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja, penyesuaian penggunaan anggaran/aktivitas untuk mencapai kinerja	<p>5. Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja.</p> <p>6. Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.</p> <p>7. Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.</p>	<p>5. Uman Rapat Evaluasi Kinerja</p> <p>6. LKjIP Tahun 2024 Bab 3</p> <p>7. Laporan Budaya Kerja 2024:  <a href="https://drive.google.com/drive/folders/1WFDPHDOSZVBwgPymvt_CI25aYiFnBBuN?usp=sharing">https://drive.google.com/drive/folders/1WFDPHDOSZVBwgPymvt_CI25aYiFnBBuN?usp=sharing</a></p>	<p>5. Perbulan 2024</p> <p>6. 24 Feb 2025</p> <p>7. Tahun 2024</p>

NO	REKOMENDASI	RENCANA TINDAK LANJUT	OUTPUT	TARGET WAKTU
	<b>EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL</b>			
1.	<p>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dilaksanakan pada seluruh Bidang/Sub Bidang/Staf sesuai dengan kriteria yang ada dan dilaksanakan secara periodik minimal setiap bulan.</p> <p>Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja dengan membuat simpulan mengenai keberhasilan atau kegagalan sasaran/program/kegiatan yang dievaluasi dan terdapat bukti yang cukup bahwa, rekomendasi telah/akan ditindaklanjuti serta menunjukkan perbaikan setiap triwulan dengan membuat perbandingan tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja minimal 2 tahun terakhir.</p>	<p>1. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh Bidang/Sub Bidang/Staf</p> <p>2. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal/capaian sasaran/program/kegiatan dilaksanakan untuk menilai keberhasilan capaian sasaran/program/kegiatan.</p> <p>3. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal/sasaran/program/kegiatan telah memberikan rekomendasi perbaikan.</p> <p>4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal/sasaran/program/kegiatan yang dilaksanakan telah menunjukkan perbaikan setiap periode</p> <p>5. Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti.</p> <p>6. Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja internal.</p> <p>7. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan sebagai</p>	<p>1. Laporan evaluasi Kinerja Perbulan ( E kinerja dan E sakiip)</p> <p>2. LKjIP Tahun 2024 Bab 3</p> <p>3. Adendum Kontrak Pekerjaan Jasa Konsultansi AMDAL</p> <p>4. Laporan evaluasi Kinerja Perbulan ( E kinerja dan E sakiip)</p> <p>5. Rekomendasi Pimpinan terkait realisasi capaian kinerja sasaran, program, kegiatan, dan sub kegiatan</p> <p>6. Nilai Sakip Tahun 2021 – 2024</p> <p>7. LKjIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah)</p>	<p>1. Dilakukan Perbulan Tahun 2025</p> <p>2. 24 Feb 2025</p> <p>3. 24 Des 2024</p> <p>4. Perbulan Tahun 2025</p> <p>5. Pertriwulan 2024</p> <p>6. 24 Feb 2024</p> <p>7. 24 Feb 2024</p>

NO	REKOMENDASI	RENCANA TINDAK LANJUT	OUTPUT	TARGET WAKTU
		<p>sarana untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.</p> <p>8. Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.</p> <p>9. Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.</p>	<p>8. LKjIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah) Bab III</p> <p>9. LKjIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah) Bab III</p>	<p>8. 24 Feb 2024</p> <p>9. 24 Feb 2024</p>
<b>CAPAIAN AKUNTABILITAS KINERJA</b>				
1.	<p>Menetapkan target kinerja secara rasional atas seluruh indikator kinerja sehingga target kinerja dapat tercapai seluruhnya dengan nilai rata-rata capaian kinerja 110 %</p> <p>Mengupayakan peningkatan capaian kinerja tahun berjalan, agar dapat lebih baik dari tahun sebelumnya dengan informasi</p>	<p>1. Target dapat dicapai</p> <p>2. Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya</p> <p>3. Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan</p>	<p>1. LKjIP RSJD AHM</p> <p>2. LKjIP RSJD AHM</p> <p>3. LKjIP RSJD AHM</p>	<p>1. 24 Feb 2024</p> <p>2. 24 Feb 2024</p> <p>3. 24 Feb 2024</p>

## 1. Rekomendasi Perencanaan Kinerja :

Melakukan perbaikan/evaluasi Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisa perbaikan kinerja sebelumnya dengan memanfaatkannya untuk mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik secara berkesinambungan

### Rencana Tindak Lanjut :

a. IKU tertuang secara berkelanjutan

#### Hasil Tindak Lanjut :

- IKU RSJD Atma Husada Mahakam belum berubah dan masih sesuai dengan renstra 2024-2026

b. Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai.

#### Hasil Tindak Lanjut :

- Total Anggaran Tahun 2024 100 % telah mengacu pada RENJA RSJD Atma Husada Mahakam

c. Aktivitas / kegiatan yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai.

#### Hasil Tindak Lanjut :

- Bahwa capaian kinerja rata rata diatas 100%

d. Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih on the right track.

#### Hasil Tindak Lanjut :

- Hal ini dibuktikan dengan laporan realisasi capaian kinerja/pengukuran kinerja pada sasaran keseluruhan capaian kinerjanya diatas 100%

e. Rencana aksi kinerja selalu dipantau secara berkala.

#### Hasil Tindak Lanjut :

- Rencana Aksi Kinerja telah dipantau secara periodik yaitu satu bulan sekali

f. Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya.

#### Hasil Tindak Lanjut :

- Analisis perbaikan kinerja secara keseluruhan telah dimanfaatkan untuk perbaikan perencanaan Kinerja berikutnya

g. Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.

#### Hasil Tindak Lanjut :

- RSJD Atma Husada Mahakam telah melakukan reviu dan perbaikan atas dokumen perencanaan kinerja secara keseluruhan
- h. Setiap Bidang/Sub Bidang kerja memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.

**Hasil Tindak Lanjut :**

- Seluruh pejabat dari level atas sampai dengan level bawah memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan, hal ini dapat dilihat dari Cascading Kinerja mulai level pimpinan di breakdown sampai kelevel bawahan, tertuang didalam PK dan SKP.
- i. Setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.

**Hasil Tindak Lanjut :**

- Setiap pegawai telah memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan hal ini dapat dilihat dari PK dan SKP secara berjenjang.

**2. Rekomendasi Pengukuran Kinerja :**

Melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang oleh setiap level sebagai dasar dalam menyesuaikan Kebijakan, penempatan/penghapusan jabatan struktural maupun fungsional pemberian reward-punishmen dalam mencapai kinerja organisasi

Melakukan perbaikan/penyempurnaan pengukuran kinerja sebagai dasar penyesuaian aktivitas/kegiatan, penyesuaian anggaran sampai dengan penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja (efisiensi penggunaan anggaran)

- a. Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam pemberian reward dan punishment

**Hasil Tindak Lanjut :**

- Pada tahun 2024 RSJD Atma Husada Mahakam telah memberikan reward kepada pegawai yang berprestasi berupa piagam penghargaan
  - Terdapat pegawai RSJD Atma Husada Mahakam yang telah mendapatkan penghargaan pada level Nasional
  - Telah diberikan teguran secara tertulis pada beberapa pegawai yang melanggar disiplin pegawai
- b. Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional.

**Hasil Tindak Lanjut :**

- Pada tahun 2024 tidak ada perubahan penempatan maupun penghapusan untuk jabatan Struktural
  - Pada tahun 2024 telah dilakukan perubahan penempatan pada jabatan Fungsional yang dilaksanakan berdasarkan hasil capaian kinerja (SKP)
- c. Pengukuran kinerja telah dijadikan dasar pengusulan penyesuaian (Refocusing) Organisasi.

**Hasil Tindak Lanjut :**

- Pada tahun 2024 tidak terjadi penyesuaian atau refocusing organisasi karena sudah dilakukan penyesuaian struktur organisasi dan tata kerja berdasarkan Peraturan Gubernur Kaltim No. 22 Tahun 2023
- d. Pengukuran kinerja telah dijadikan dasar untuk penyesuaian strategi/langkah-langkah dalam mencapai kinerja.

**Hasil Tindak Lanjut :**

- Pengukuran Kinerja dari level pimpinan telah terbagi kepada level dibawahnya secara berjenjang, dibuktikan dengan PK Struktural dan SKP bawahan
- e. Pengukuran kinerja telah dijadikan dasar untuk penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja.

**Hasil Tindak Lanjut :**

- Setiap bulan dilakukan rapat koordinasi yang dihadiri oleh seluruh pejabat struktural dan jika diperlukan mengundang beberapa kepala Unit/Instalasi untuk membahas permasalahan-permasalahan yang terjadi dan mengupayakan penyesuaian kebijakan untuk mencapai kinerja yang optimal
- f. Pengukuran kinerja telah dijadikan dasar untuk penyesuaian Aktivitas/Kegiatan dalam mencapai kinerja.

**Hasil Tindak Lanjut :**

- Setiap bulan dilakukan rapat koordinasi yang dihadiri oleh seluruh pejabat struktural dan jika diperlukan mengundang beberapa kepala Unit/Instalasi untuk membahas permasalahan-permasalahan yang terjadi dan mengupayakan penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk mencapai kinerja yang optimal
- g. Pengukuran kinerja telah dijadikan dasar penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja.

**Hasil Tindak Lanjut :**

- Setiap bulan dilakukan rapat koordinasi yang dihadiri oleh seluruh pejabat struktural dan jika diperlukan mengundang beberapa kepala Unit/Instalasi untuk membahas

permasalahan-permasalahan yang terjadi dan mengupayakan penyesuaian Anggaran untuk mencapai kinerja yang optimal

h. Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.

**Hasil Tindak Lanjut :**

- Setiap bulan dilakukan rapat koordinasi yang dihadiri oleh seluruh pejabat struktural dan jika diperlukan mengundang beberapa kepala Unit/Instalasi untuk membahas permasalahan-permasalahan yang terjadi dan mengupayakan penyesuaian efisiensi atas penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja yang optimal
- i. Setiap Bidang/Sub Bidang/Level Program/Kegiatan memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.

**Hasil Tindak Lanjut :**

- Seluruh pegawai RSJD Atma Husada Mahakam dari level atas sampai dengan level bawah telah membuat Perjanjian Kinerja/Sasaran Kinerja Pegawai dan Pengukuran Kinerja secara periodik (setiap bulan) dan mempertanggungjawabkan pengukuran kinerja kepada atasan langsung
- j. Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.

**Hasil Tindak Lanjut :**

- Seluruh pegawai RSJD Atma Husada Mahakam dari level atas sampai dengan level bawah telah membuat Perjanjian Kinerja/Sasaran Kinerja Pegawai dan Pengukuran Kinerja secara periodik (setiap bulan) dan mempertanggungjawabkan pengukuran kinerja kepada atasan langsung

**3. Rekomendasi Pelaporan Kinerja :**

Menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya minimal 3 (Tiga) tahun terakhir serta menyajikan hasil analisis perbandingan realisasi pencapaian target dengan realisasi keuangan serta perbandingan capaian dengan penggunaan anggaran tahun sebelumnya

Informasi dalam Laporan Kinerja dimanfaatkan untuk perbaikan perencanaan (Program secara berkala), Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja, penyesuaian penggunaan anggaran/aktivitas untuk mencapai kinerja

a. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

**Hasil Tindak Lanjut :**

- Informasi terkait efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja telah tertuang didalam LkjIP RSJD Atma Husada Mahakam pada BAB III, dimana informasi tersebut menyajikan perbandingan efisiensi untuk tiga tahun terakhir yaitu tahun 2021-2024
- b. Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan (Bertanggung Jawab).

**Hasil Tindak Lanjut :**

- Bahwa pimpinan RSJD Atma Husada Mahakam selalu memperhatikan laporan kinerja dibuktikan dengan pembahasan-pembahasan terkait laporan kinerja dalam rapat struktural dan rapat lainnya
- c. Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai.

**Hasil Tindak Lanjut :**

- Seluruh pegawai RSJD Atma Husada Mahakam dari level atas sampai dengan level bawah telah membuat Perjanjian Kinerja/Sasaran Kinerja Pegawai, Indikator Kinerja Individu, dan Pengukuran Kinerja secara periodik (setiap bulan) sebagai bahan penyusunan Lakip
- d. Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.

**Hasil Tindak Lanjut :**

- Setiap bulan dilakukan rapat koordinasi yang dihadiri oleh seluruh pejabat struktural dan jika diperlukan mengundang beberapa kepala Unit/Instalasi untuk membahas permasalahan-permasalahan yang terjadi dan mengupayakan penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk mencapai kinerja yang optimal
- e. Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja.

**Hasil Tindak Lanjut :**

- Telah dilakukan rapat koordinasi terkait penggunaan dan realisasi anggaran sebelumnya untuk dilakukan penyesuaian penggunaan anggaran pada tahun selanjutnya untuk mencapai kinerja yang lebih baik
- f. Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.

**Hasil Tindak Lanjut :**

- Telah ditindaklanjuti rekomendasi dalam laporan hasil evaluasi (LHE) Itwil Prov. Kaltim pada tahun sebelumnya untuk dilaksanakan rekomendasi tersebut pada tahun berikutnya
- g. Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.

**Hasil Tindak Lanjut :**

- RSJD Atma Husada Mahakam telah membuat laporan budaya kinerja organisasi sebagai hasil tertulis implementasi budaya kinerja yang juga dipengaruhi oleh laporan kinerja [https://drive.google.com/drive/folders/1WFDPHDOSZVBwgPymvt\\_CI25aYiFnBBuN?usp=sharing](https://drive.google.com/drive/folders/1WFDPHDOSZVBwgPymvt_CI25aYiFnBBuN?usp=sharing)

**4. Rekomendasi Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal :**

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dilaksanakan pada seluruh Bidang/Sub Bidang/Staf sesuai dengan kriteria yang ada dan dilaksanakan secara periodik minimal setiap bulan.

Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja dengan membuat simpulan mengenai keberhasilan atau kegagalan sasaran/program/kegiatan yang dievaluasi dan terdapat bukti yang cukup bahwa, rekomendasi telah/akan ditindaklanjuti serta menunjukkan perbaikan setiap triwulan dengan membuat perbandingan tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja minimal 2 tahun terakhir.

- a. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh Bidang/Sub Bidang/Staf

**Hasil Tindak Lanjut :**

- Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dilakukan sesuai dengan kriteria yang ada dan dilaksanakan secara periodik minimal bulanan
- b. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal/capaian sasaran/program/kegiatan dilaksanakan untuk menilai keberhasilan capaian sasaran/program/kegiatan

**Hasil Tindak Lanjut :**

- Simpulan mengenai keberhasilan atau kegagalan sasaran/program/kegiatan yang dievaluasi dan rekomendasi akan ditindaklanjuti pada periode kinerja berikutnya. Hal ini tertuang didalam LKjIP RSJD Atma Husada Mahakam tahun 2024
- c. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal/sasaran/program/kegiatan telah memberikan rekomendasi perbaikan

**Hasil Tindak Lanjut :**

- Rekomendasi perbaikan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Perundangan yang berlaku (Sub Kegiatan Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya) dengan rincian Jasa Konsultansi AMDAL yang dilakukan oleh pihak ketiga telah diputuskan sesuai dengan Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Kalimantan Timur Nomor 6 Tahun 2024 tentang

Tata Cara Pemberian Kesempatan Menyelesaikan Pekerjaan Melampaui Tahun Anggaran, pekerjaan tersebut diperpanjang batas waktu penyelesaiannya sampai dengan periode kinerja berikutnya (2025)

- d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal/sasaran/program/kegiatan yang dilaksanakan telah menunjukkan perbaikan setiap periode

**Hasil Tindak Lanjut :**

- Telah dilakukan evaluasi akuntabilitas kinerja internal terhadap sasaran, program, kegiatan yang dilaksanakan telah menunjukkan perbaikan setiap periodenya, dibuktikan dengan laporan kinerja perbulan

- e. Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti

**Hasil Tindak Lanjut :**

- Bahwa rekomendasi dari pimpinan terkait realisasi dan capaian kinerja sasaran, program, kegiatan, dan sub kegiatan telah ditindaklanjuti pada triwulan berikutnya

- f. Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja internal

**Hasil Tindak Lanjut :**

- Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal selama tiga tahun terakhir tertuang didalam LKjIP tahun 2024

- g. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan sebagai sarana untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

**Hasil Tindak Lanjut :**

- Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal selama tiga tahun terakhir tertuang didalam LKjIP tahun 2024

- h. Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.

**Hasil Tindak Lanjut :**

- hasil evaluasi berdampak pada peningkatan/perbaikan efektifitas dan efisiensi kinerja, seperti tabel perbandingan tingkat efektifitas dan efisiensi kinerja selama 3 tahun terakhir tertuang didalam LKjIP tahun 2024

- i. Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

#### Hasil Tindak Lanjut :

- hasil evaluasi berdampak pada peningkatan/perbaikan efektifitas dan efisiensi kinerja, seperti tabel perbandingan tingkat efektifitas dan efisiensi kinerja selama 3 tahun terakhir tertuang didalam LKjIP tahun 2024

#### 5. Rekomendasi Capaian Kinerja:

Menetapkan target kinerja secara rasional atas seluruh indikator kinerja sehingga target kinerja dapat tercapai seluruhnya dengan nilai rata-rata capaian kinerja 110 %.

Mengupayakan peningkatan capaian kinerja tahun berjalan, agar dapat lebih baik dari tahun sebelumnya dengan informasi capaian outcome memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

- a. Target dapat dicapai

#### Hasil Tindak Lanjut :

- Telah dibuat tabel perbandingan capaian kinerja sasaran untuk tiga tahun terakhir yang tertuang didalam LKjIP tahun 2024

### B. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja organisasi/SKPD RSJD Atma Husada mahakam pada tahun 2024 dapat dilihat pada uraian di bawah ini :

Tabel 3. 3  
Pengukuran Capaian Tujuan RSJD Atma Husada Mahakam Tahun 2024

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SATUAN	TAHUNAN	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	8	9
1	Mewujudkan birokrasi yang profesional, akuntabel serta berorientasi pelayanan publik yang didukung ASN BerAKHLAK	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	89,50	89,67	100,18
2	Mewujudkan birokrasi yang profesional, akuntabel serta berorientasi pelayanan publik yang didukung ASN BerAKHLAK	Nilai Akuntabilitas Kinerja	Poin	77,25	76,40	98,89
3	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Usia Harapan Hidup (Tahun)	%	74,82	74,72	99,86

Tabel 3. 4  
Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2024				
				TAHUN AN	TRIWULAN	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu	Persentase capaian nilai indikator mutu pelayanan	%	98,05	Triwulan 1	95	97,82	103
					Triwulan 2	96	98,16	102,3
					Triwulan 3	97	98,17	101,2
					Triwulan 4	98,05	98,16	100,11
<b>Sasaran Rutin</b>								
2	Optimalnya kualitas pelaksanaan kegiatan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kompetensi pegawai	%	89,50	Triwulan 1	0	0	0
					Triwulan 2	89	90,38	101,55
					Triwulan 3	0	0	0
					Triwulan 4	89,50	90,54	101,16
3	Terlaksananya Pengelolaan Manajemen Rumah Sakit Yang Baik	Indeks Persepsi Korupsi	Skor	13	Triwulan 1	0	0	0
					Triwulan 2	0	0	0
					Triwulan 3	0	0	0
					Triwulan 4	13	13	100

Tabel 3. 5

**REALISASI PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN TAHUN 2021-2024**

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Target Kinerja Dan Pagu 2024 APBD		Realisasi 2024		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2024	
							Triwulan IV					
(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(4)		(8)		(9)	(10)	(11)	
					K	RP	K	RP			K	RP
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	<b>Persentase capaian nilai indikator mutu pelayanan</b>	94	91									
	<b>Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS (RS AHM) 2024</b>			98,52	93,73%	6,390,000,831	100	4,531,121,647,62	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	106.6	70.91
Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	<b>Persentase Nilai Aspak</b>	72,62	94,5	92,15	94,8%	4,750,060,055	91,81%	2,988,984,333,62	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	97	62,93
<b>Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya</b>	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	-	-	-	2 Unit	2,513,790,000	1 Unit	981,908,220	Pekerjaan Jasa Konsultansi analisis	Rekomendasi perbaikan telah dilakukan	50	39.06

									<p>mengenai dampak lingkungan (AMDAL) mengalami keterlambatan dari penyedia sehingga dilakukannya Adendum Kontrak</p>	<p>sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku (Sub Kegiatan Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya) dengan rincian Jasa Konsultansi AMDAL yang dilakukan oleh pihak ketiga telah diputuskan sesuai dengan Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Kalimantan Timur Nomor 6 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pemberian Kesempatan</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	---	--	--

										Menyelesaikan Pekerjaan Melampaui Tahun Anggaran, pekerjaan tersebut diperpanjang batas waktu penyelesaiannya sampai dengan periode kinerja berikutnya (2025)		
<b>Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan</b>	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Disediakan	13	6	87	2 Unit	63,517,977	2 Unit	63,117,070	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	100	99.37
<b>Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan</b>	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	-	-	-	21 Unit	234,584,168	21 Unit	205,052,350	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	100	87,41
<b>Pengadaan Barang</b>	Jumlah Barang	0	247	400	906	657,552,410	881	625,613,697	Harga satuan		97,24	95.14

<b>Penunjang Operasional Rumah Sakit</b>	Penunjang Operasional Rumah Sakit yang Disediakan				Unit		Unit		naik tidak sesuai DPA, Sehingga pagu total hanya bisa untuk membeli 68 Tabung			
<b>Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan</b>	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	10	0	345	345 Unit	198,061,200	0 Unit	103.695.700	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	100	52,36
<b>Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit</b>	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Rumah Sakit	-	-	-	3 Unit	1,082,554,300	3 Unit	1,009,597,296,62	Jasa Setting Dan Konfigurasi Peralatan Jaringan SIM RS tidak dapat dilaksanakan	Jasa Setting Dan Konfigurasi Peralatan Jaringan SIM RS Dilakukan Pergeseran Anggaran	100	93,26
Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	<b>Angka Kunjungan Rawat Jalan</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>26.319 Orang</b>	<b>419,202,110</b>	<b>27.373 Orang</b>	<b>365,602,390</b>	<b>Tidak ada kendala</b>	<b>Tidak ada kendala</b>	<b>104</b>	<b>87,21</b>

<b>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)</b>	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	3	3	327	5 Dokumen	419,202,110	5 Dokumen	365,602,390	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	100	87,21
Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	<b>Presentase Jumlah modul sistem informasi yang terintegrasi</b>	-	-	-	100%	1,220,738,666	100%	1,176,534,924	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	100	96,38
<b>Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan</b>	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	-	-	-	4 Dokumen	1,220,738,666	4 Dokumen	1,176,534,924	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	100	96,38

Dari ringkasan capaian kinerja beberapa sasaran di atas dapat dilihat bahwa ada sasaran yang telah memenuhi target yang ditetapkan tetapi ada pula sasaran yang realisasi atau capaiannya belum memenuhi target yang ditetapkan dan selanjutnya akan diurai pada Bab berikutnya.

### C. ANALISA CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2024, analisis pencapaian kinerja, keberhasilan/kegagalan, hambatan/ kendala yang dihadapi akan diuraikan sebagai berikut :

#### 1. SASARAN Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu

##### Sasaran Strategis :

##### Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu

Sasaran ini dimaksudkan untuk menggambarkan tentang persentase mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu yang telah diterapkan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur sebagai sasaran strategis. Sasaran ini berada di dalam tanggung jawab Wakil Direktur Pelayanan Medik dalam rangka menopang terwujudnya tujuan Rumah Sakit yaitu Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan indikator Usia Harapan hidup. Sasaran ini diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut:

##### Total Capaian Indikator Nasional Mutu, Indikator Mutu Prioritas Unit, Indikator Mutu Prioritas Rumah Sakit

X 100%

Jumlah Seluruh Indikator ( IMP Unit, IMP RS, INM )

Tabel 3. 6  
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2024	TAHUN 2024	
				REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase capaian nilai indikator mutu pelayanan	%	98.05	98.16	100,11

Tabel 3. 7  
Perbandingan realisasi Kinerja Tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2021 - 2024	REALISASI				% Peningkatan/Pe- nurunan Tahun 2024
				2021	2022	2023	2024	
1	Capaian indikator nasional mutu pelayanan kesehatan rumah sakit Tahun 2021 - 2023	%	88 – 88,5	100	97,29	96,67	0	
2	Persentase capaian nilai indikator mutu pelayanan Tahun 2024	%	98.05	0	0	0	98.16	Peningkatan

Tabel 3.8  
Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap target akhir renstra

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET AKHIR RPJMD/RESN TRA	REALISASI 2024	TINGKAT PENCAPAIAN
1	Persentase capaian nilai indikator mutu pelayanan	%	98,15	98,16	100,01

**a. Analisa Kinerja**

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tahun 2024 untuk indikator Persentase capaian nilai indkator mutu pelayanan baru dilaksanakan di tahun 2024, sehingga tidak bisa dibandingkan capaian dengan tahun sebelumnya. Capaian indikator Persentase capaian nilai indkator mutu pelayanan rumah sakit pada RSJD Atma Husada Mahakam tahun 2024 melebihi target yang telah ditentukan.

Hal ini adalah merupakan wujud upaya RSJD Atma Husada Mahakam untuk konsisten dan berkomitmen dalam menjaga mutu atau kualitas pelayanan dengan mengupayakan program, kegiatan, dan sub kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian dari target kinerja diatas.

Upaya yang telah dilakukan diantaranya adalah dengan melakukan pemeliharaan dan pengadaan terkait sarana prasarana, alat kesehatan, dan fasilitas kesehatan lainnya. Selain itu dengan mengadakan beberapa kegiatan pendukung berupa pemantauan kesehatan jiwa pasca rawat inap ketika pasien berada dilingkungan keluarga.

**b. Keberhasilan/Kegagalan**

Secara umum pada sasaran strategis ini berhasil dalam memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan di tahun 2024, dengan realisasi kinerja sebesar 98,16 % dengan capaian nilai indikator mutu pelayanan 100,11 %, melebihi target yang sudah ditentukan pada tahun 2024 sebesar 98,05. Untuk tahun 2023 sasaran ini mempunyai indikator INM (Indikator Nasional Mutu) pelayanan kesehatan rumah sakit, berbeda dengan indikator tahun 2024 yaitu “Persentase capaian nilai indikator mutu pelayanan” sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja.

**c. Kendala**

Untuk tahun 2024 Persentase capaian nilai indikator mutu pelayanan dalam pelaksanaannya tidak ditemukan kendala yang berarti dalam pencapaian target yang sudah ditentukan.

**d. Alternatif Solusi / Faktor Pendorong**

- 1) Komitmen pegawai dan pimpinan dalam memberikan pelayanan yang prima.
- 2) Upaya pemenuhan sarana dan prasarana tetap dilanjutkan
- 3) Mencari solusi terbaik terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi sehingga dapat mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

*Tabel 3. 9  
Tingkat Efisiensi penyerapan anggaran*

No	Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (=capaian/penyerapan anggaran)
1	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu	Persentase capaian nilai indikator mutu pelayanan	100,11	70,91	1,4 %

*Tabel 3. 10*  
*Efisiensi penggunaan anggaran program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat*

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi	Nilai Efisiensi	%	Total APBD Non Gaji		Alokasi Program / Kegiatan		Total Program / Kegiatan		Ket.
					Belanja Pegawai	Belanja Gaji dan Tunjangan	Prog	Keg	Prog	Keg	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2021	178.110.000	143.014.897	35.095.103	19,7	-	-	1	2	3	12	
2022	19.155.987.700	18.500.931.137	655.056.563	3.41	-	-	1	2	3	11	-
2023	11.561.978.125	11.160.144.958	401.833.167	3.47	-	-	1	2	3	10	-
2024	6.390.000.831	4.531.121.648	1.796.025.830	28,1	-	-	1	3	3	11	-

*(Tingkat efisiensi penggunaan anggaran diperoleh dengan cara membagi Nilai Efisiensi dengan Anggaran Belanja dikali seratus)*

**e. Program yang menunjang keberhasilan**

Pada sasaran ini dicapai dengan “Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat” dimana program ini mempunyai sasaran program yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan jiwa pada RSJD Atma Husada Mahakam dengan indikator Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM). Pada indikator ini realisasinya adalah sebesar 98,52% dari target 93,73% yang telah ditetapkan, dengan capaian kinerja sebesar 106,6 %, pada tahun 2024 telah dianggarkan dalam DPA sebesar Rp. 6.390.000.831 lebih tinggi jika dibandingkan anggaran tahun 2023 sebesar Rp. 11.561.978.125 Demikian pula dengan realisasi tahun 2024 lebih besar bila dibanding dengan realisasi anggaran tahun 2023 yaitu sebesar 70,91 % atau senilai Rp. 4.531.121.648 untuk tahun 2024, sedangkan untuk realisasi tahun 2023 sebesar 96,52 % atau senilai Rp. 11.160.144.958.

*Tabel 3. 11*  
*Perbandingan Capaian Kinerja RSJD Atma Husada Mahakam dengan Provinsi Kalimantan Timur*

NO	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET RSJD	TARGET DINKES	REALISASI RSJD	REALISASI DINKES
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	93,73	100	100	100

**f. Kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Dalam pencapaian indikator pada program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat diatas didukung dengan dua kegiatan yaitu :

**1) Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi**

Kegiatan ini mempunyai sasaran kegiatan Optimalnya kegiatan pelayanan kesehatan jiwa dengan indikator Angka Kunjungan Rawat Jalan dengan target 26.319 orang dengan realisasi sebesar 27.373 orang dengan capaian sebesar 104%. Ini merupakan indikator kegiatan yang baru di tahun 2024 sesuai dengan Renstra yang baru tahun 2024 - 2026. Sehingga tidak bisa dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya Renstra Tahun 2019-2023. Pada tahun 2024 telah dianggarkan dalam DPA sebesar Rp. 4,750,060,055 lebih tinggi jika dibandingkan anggaran tahun 2023 sebesar Rp. 371.494.800 Demikian pula dengan realisasi tahun 2024 lebih besar bila dibanding dengan realisasi anggaran tahun 2023 yaitu sebesar 62,93 % atau senilai Rp. 2.988.984.333,62 untuk tahun 2024, sedangkan untuk realisasi tahun 2023 sebesar 98,82 % atau senilai Rp. 367.127.530.

Pada tahun 2022 telah dianggarkan dalam DPA sebesar Rp. 168.365.500 lebih tinggi jika dibandingkan anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 30.000.000 Demikian pula dengan realisasi tahun 2022 lebih besar bila dibanding dengan realisasi anggaran tahun 2021 yaitu sebesar 92,87 % atau senilai Rp. 156.388.788 untuk tahun 2022, sedangkan untuk realisasi tahun 2021 sebesar 96,78 % atau senilai Rp. 29.036.598.

**a) Sub Kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Dalam pencapaian indikator kegiatan diatas didukung dengan beberapa Sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan “Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)”. Sub kegiatan ini mempunyai sasaran yaitu Optimalnya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dengan indikator Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) dengan target sebesar 5 Dokumen di tahun 2024 realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini adalah sebanyak 5 dokumen, dengan capaian sebesar 100 %. Sedangkan

tahun 2023 sebanyak 3 dokumen, dengan target sebanyak 3 dokumen, dengan capaian sebesar 100 %.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2022 adalah sebanyak 3 dokumen, dengan target sebanyak 3 dokumen, dengan capaian sebesar 100 %. Sedangkan tahun 2021 berbeda indikator sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Untuk melaksanakan Sub kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) RSJD Atma Husada Mahakam pada tahun 2024 telah dianggarkan dalam DPA sebesar Rp. 4,750,060,055 lebih tinggi jika dibandingkan anggaran tahun 2023 sebesar Rp. 371.494.800 Demikian pula dengan realisasi tahun 2024 lebih besar bila dibanding dengan realisasi anggaran tahun 2023 yaitu sebesar 62,93 % atau senilai Rp. 2.988.984.333,62 untuk tahun 2024, sedangkan untuk realisasi tahun 2023 sebesar 98,82 % atau senilai Rp. 367.127.530.

pada tahun 2022 telah dianggarkan dalam DPA sebesar Rp. 168.365.500 lebih tinggi jika dibandingkan anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 30.000.000 Demikian pula dengan realisasi tahun 2022 lebih besar bila dibanding dengan realisasi anggaran tahun 2021 yaitu sebesar 92,87 % atau senilai Rp. 156.388.788 untuk tahun 2022, sedangkan untuk realisasi tahun 2021 sebesar 96,78 % atau senilai Rp. 29.036.598.

Dalam pelaksanaan kegiatan Home Visite RSJD Atma Husada Mahakam melakukan pelayanan dan sosialisasi dengan mendatangi langsung ke rumah pasien sekaligus memberikan edukasi dan monitoring kesehatan jiwa pasien selama berada di lingkungan keluarga.

*Gambar 3. 1  
Dokumentasi kegiatan Home Visit*



## **2) Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi**

Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi yang dilakukan pada tahun 2024 dengan indikator Nilai Aspak (Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan) merupakan aplikasi dari kementerian yang memberikan informasi tentang Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan yang ada di Rumah Sakit termasuk Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam.

Realisasi kinerja untuk kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi sebesar 91,81 dari target 94,8 % dengan capaian sebesar 96,84 %. Sedangkan tahun 2023 sebesar 92,15 dari target 85 % dengan capaian sebesar 108,4%.

Realisasi kinerja untuk kegiatan tahun 2022 adalah sebesar 94,5 dari target 80 % dengan capaian sebesar 118,1 %. Sedangkan tahun 2021 sebesar 72,62 dari target 75 % dengan capaian sebesar 96,8%.

Anggaran tahun 2024 pada kegiatan ini terjadi penurunan jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2023, yaitu sebesar Rp. 4.750.060.055, dan realisasi sebesar Rp. 2.988.984.333,62 dengan capaian 62,93 % sedangkan anggaran tahun 2023 adalah sebesar Rp. 11.190.483.325, dan realisasi sebesar Rp. 10.793.017.428 dengan capaian 96.45 %

Anggaran tahun 2022 pada kegiatan ini terjadi penurunan jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2021, yaitu sebesar Rp.18.893.432.700, realisasinya Rp. 18.344.542.349 dengan capaian 97,09 %. sedangkan anggaran tahun 2021 adalah sebesar Rp. . 148.110.000, realisasinya Rp. 113.978.299 dengan capaian 76,95 %.

### **a) Sub Kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Dalam pencapaian indikator pada kegiatan diatas didukung dengan tiga sub kegiatan yaitu:

- **Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya**

Sub kegiatan ini mempunyai sasaran yaitu Tersedianya Fasilitas Kesehatan Lainnya sesuai perencanaan dan kebutuhan rumah sakit. Aktivitas yang dilakukan pada sub kegiatan ini adalah berupa Pembangunan

Fasilitas Kesehatan Lainnya, dan telah terealisasi di tahun 2024 sebanyak 1 Unit dengan capaian kinerja sebesar 50% dari target yang direncanakan sebanyak 2 Unit dengan target anggaran sebesar Rp. 2.513.790.000, realisasi anggaran sebesar Rp. 981,908,220 atau terserap sebesar 39,06 %. Pembangunan tersebut terdiri dari dua unit yaitu: Jasa Konsultansi Pekerjaan AMDAL Rencana Pembangunan RSJD Atma Husada Mahakam di Lahan Baru dan Jasa Konsultansi Pekerjaan ANDALALIN Rencana Pembangunan RSJD Atma Husada Mahakam di Lahan Baru. Ini merupakan indikator kegiatan yang baru di tahun 2024 sesuai dengan Renstra yang baru tahun 2024 - 2026. Sehingga tidak bisa dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya Resntra Tahun 2019-2023.

- **Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit**

Sub kegiatan ini mempunyai sasaran yaitu Terlaksananya Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit sesuai dengan perencanaan. Aktivitas yang dilakukan pada sub kegiatan ini adalah berupa Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah sakit, dan telah terealisasi sebanyak 3 Unit dengan capaian kinerja sebesar 100% dari target yang direncanakan sebanyak 3 Unit dengan target anggaran sebesar Rp. 1.082.554.300, realisasi anggaran sebesar Rp. 1,009,597,296,62 atau terserap sebesar 93,26 %. Rehabilitasi dan pemeliharaan rumah sakit tersebut terdiri dari 3 unit yaitu : Pemeriksaan air, Pengelolaan sampah dan Jasa Setting Dan Konfigurasi Peralatan Jaringan SIM RS. Ini merupakan indikator kegiatan yang baru di tahun 2024 sesuai dengan Renstra yang baru tahun 2024 - 2026. Sehingga tidak bisa dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya Resntra Tahun 2019-2023.

- **Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan.**

Sub kegiatan ini mempunyai sasaran yaitu Tersedianya dan Terpeliharanya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan dan sarana prasarana Kesehatan sesuai standar. Aktivitas yang dilakukan pada sub kegiatan ini tahun 2024 adalah berupa Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik, dan telah terealisasi sebanyak 2 Unit dengan capaian kinerja sebesar 100% dari target yang direncanakan sebanyak 2 Unit

dengan realisasi anggaran Rp. 63.117.070 dengan anggaran sebesar 63.517.977 atau terserap sebesar 99,37 %. Alat kesehatan tersebut terdiri dari dua unit yaitu : 1 Unit Tensi dan dengan anggaran sebesar 1 Unit Urine Cheistry Analyzer Sedangkan pada sub kegiatan tahun 2023 adalah berupa Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik, dan telah terealisasi sebanyak 2 Unit dengan capaian kinerja sebesar 100% dari target yang direncanakan sebanyak 2 Unit dengan realisasi anggaran Rp. 10.152.605.024 dengan anggaran sebesar Rp. 10.441.774.312 atau terserap sebesar 97,23 %. Alat kesehatan tersebut terdiri dari 87 unit alat kesehatan.

pada sub kegiatan ini tahun 2022 adalah berupa Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik, dan telah terealisasi sebanyak 6 Jenis dengan capaian kinerja sebesar 100% dari target yang direncanakan sebanyak 6 Jenis dengan realisasi anggaran Rp. 16.898.720.000 dengan anggaran sebesar 16.518.424.000 atau terserap sebesar 97,74 %. Alat kesehatan tersebut terdiri dari enam jenis. Sedangkan pada sub kegiatan tahun 2021 terealisasi sebanyak 13 Unit dengan capaian kinerja sebesar 100% dari target yang direncanakan sebanyak 13 Unit dengan realisasi anggaran Rp. 101.063.299 dengan anggaran sebesar Rp. 133.610.000 atau terserap sebesar 75,64 %. Alat kesehatan tersebut terdiri dari 13 unit.

Gambar 3. 2  
Pengadaan Alat Kesehatan



- **Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit.**

Sub Kegiatan Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit mempunyai sasaran yaitu Tersedianya Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit. Aktivitas yang dilakukan pada sub kegiatan ini adalah berupa Pengadaan Tabung Gas LPG 50 Kg, Sarung Bantal Biasa, Selimut Pasien, Sprei, Taplak Meja, Pinset, Apron Celemek, Tirai Gorden, Trolley, Kasur & Handuk. Target kinerja sub kegiatan ini secara keseluruhan ditetapkan sebanyak 906 Unit dan terealisasi sebanyak 881 Unit dengan capaian sebesar 97,24%. Anggaran pada sub kegiatan ini sesuai dengan DPA perubahan 2024 adalah sebesar Rp. 657.552.410 dengan realisasi sebesar Rp. 628.438.697 atau 95,57% untuk target kinerja tidak mencapai target disebabkan terkait belanja isi tabung gas (50 kg) sudah dibelanjakan sesuai dengan harga pagu, dengan jumlah 68 tabung gas dar 93 tabung yg di targetkan. (menyesuaikan harga pagu). Dibandingkan dengan tahun 2023 Target kinerja sub kegiatan ini secara keseluruhan ditetapkan sebanyak 400 Unit dan terealisasi sebanyak 400 Unit dengan capaian sebesar 100% dan anggaran sebesar Rp. 550.647.813 dengan realisasi sebesar Rp. 500.233.135 atau 90,84 %. Pengadaan barang penunjang operasional terdiri dari : Pendingin 3 AC Split (1 PK),10 AC Split (1 PK), 15 AC (2 PK), Suku Cadang Alat Laboratorium 10 Pinset (Bahan Stainless Steel, Ukuran 30 Cm) Belanja Kebutuhan Keperawatan Belanja Bahan-Bahan Lainnya 122 Sarung Bantal Biasa (Uk. 50X70 Cm, Putih) 123 Selimut Pasien (Selimut Pasien Rumah Sakit Tebal Ukuran 160X200Cm (Motif Garis Salut / Polos)122 Sprei Biasa (Ukuran 90X200X15 Cm, Putih)1 Taplak Meja (Ukuran 120X40Cm, Plain / Printed) Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor, 57 Apron/Celemek (Anti Air dan Anti Minyak), Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya, 10 Kasur Spring Bed (Single, Uk. 90x200 cm), 136 Handuk Mandi (Dewasa), Belanja Kebutuhan Fisioterapi, Belanja Bahan-Bahan Lainnya, 2 Sprei Biasa (Ukuran 90X200X15 Cm, Putih), Belanja Isi Tabung Gas, 93 Isi Tabung Gas LPG (Gas Elpiji 50 Kg), Perlengkapan Pendukung Olahraga, 21 Matras Busa, Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor, 150 Tirai/Gorden, Belanja Modal Mebel, 30 Kursi Kerja,

Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film, 1 Stand Backdrop Green Screen.

Gambar 3. 3

Contoh Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur



- **Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan.**

Sub Kegiatan Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan mempunyai sasaran kegiatan yaitu Tersedianya dan Terpeliharanya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan dan sarana prasarana Kesehatan sesuai standar.

Aktivitas yang dilakukan pada sub kegiatan ini adalah berupa pemeliharaan alat kesehatan dengan target yang ditetapkan sebanyak 345 Unit dan terealisasi sebanyak 345 Unit dengan capaian sebesar 100%. Pemeliharaan alat kesehatan terdiri dari : 1 Kalibrasi (Autoclave) 2 Kalibrasi (USG) 2 Kalibrasi (Centrifuge) 4 Kalibrasi (Defibrillator + ECG) 1 Kalibrasi (Shortwave Diathermy (Just Electrical Safety)) 1 Kalibrasi (Dental Unit) 7 Kalibrasi (Bed Side Monitor (Patient Monitor)) 2 Kalibrasi (EEG/PSG) 5 Kalibrasi (ECG) 6 Kalibrasi (Infra Red / Infra Red Lamp (Just Electrical Safety)) 1 Kalibrasi (Lampu Operasi / Operating lamp) 18 Kalibrasi (Examination Lamp (Lampu Tindakan)) 2 Kalibrasi (Lampu UV ( ultra violet ) / UV Sterilizer) 11 Kalibrasi (Micropipet / Micropipete (Variable Volume)) 9 Kalibrasi (Refrigerator/Kulkas / Lab Refrigerator) 1 Kalibrasi (Rotator) 11 Kalibrasi (Suction Pump) 3 Kalibrasi (Sterilisator) 3 Kalibrasi (Stimulator / Electra Stimulator) 25 Kalibrasi (Tensi Meter/ Sphygmomanometer aneroid /

Tensi Aneroid) 69 Kalibrasi (Termometer (kontak dan non kontak)) 4 Kalibrasi (Treadmill) 1 Kalibrasi (Ultrason Teraphy) 35 Kalibrasi (Tensi Meter/ Sphygmomanometer Digital / Tensi Digital) 38 Kalibrasi (Pulse Oxymeter / Pulse Oxymeter) 15 Kalibrasi (Syring Pump) 9 Kalibrasi (Infuse Pump / Infush Pump) 4 Kalibrasi (Ventilator) 1 Kalibrasi (Mobile X-Ray) 37 Kalibrasi (Timbangan) 8 Kalibrasi (High Flow Nasal Cannula (HFNC)) 1 Kalibrasi (Blood Warmer)

Anggaran pada sub kegiatan ini sesuai dengan DPA perubahan 2024 adalah sebesar Rp. 198.061.200 dengan realisasi sebesar Rp. 103.695.700 dengan capaian sebesar 52,36 %. Dibandingkan dengan tahun 2023 anggaran sebesar 198.061.200 dengan realisasi sebesar 140.179.269 dengan realisasi capaian sebesar 70,78 %

Untuk tahun 2022 dan 2021 sub kegiatan pemeliharaan alat kesehatan tidak ada dilaksanakan di anggaran APBD.

*Gambar 3. 4  
Pengadaan Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas  
Layanan Kesehatan RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan  
Timur*



- **Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan**

Sub kegiatan Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan mempunyai sasaran kegiatan yaitu Tersedianya dan Terpeliharanya Alat

Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan dan sarana prasarana Kesehatan sesuai standar.

Aktivitas yang dilakukan pada sub kegiatan ini adalah berupa 21 unit Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman yang terdiri dari belanja Bahan-Bahan Kimia Disinfektan Milcide 500 MI dan Hand Wash Scrub 500 MI, Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran Nurse Cap Hair Net Isi 100, Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor, Sarung Tangan Kerja (Latex, Uk. M), Apron/Celemek (Anti Air dan Anti Minyak), Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya, Handuk Mandi (Dewasa), Belanja Kebutuhan Kesling, Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya, Kantong Plastik Hitam (Ukuran 80 x 100 cm), Belanja Kebutuhan CSSD, Belanja Bahan-Bahan Lainnya (Nurse Cap (Nurse Cap Penutup Kepala Petugas Medis dan Handscoon (Handscoon Nitrile Size Xs, S, M, L), Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor ( Sarung Tangan Kerja, Apron/Celemek, Detergen 1 Lt, Alkali Linen, Pelembut / Pewangi, Netral / Pencerah Linen, Oxygen Bleach, Emulsifier ), Belanja Modal Alat Pembersih (Rinse Aid 500 MI), Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor ( Dish Wash Chemical, Rinse Wash Chemical, Pot & Pan Chemical ).

Anggaran pada sub kegiatan ini sesuai dengan DPA perubahan 2024 adalah sebesar Rp. 234.584.168 dengan realisasi sebesar Rp. 205.052.350 dengan capaian sebesar 87,41%.

Untuk tahun 2023, 2022 dan 2021 tidak ada melaksanakan sub kegiatan pengadaan obat, bahan habis pakai, bahan medis habis pakai, vaksin, makanan dan minuman di fasilitas kesehatan di dalam anggaran APBD.

### **3) Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi**

Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi dengan indikator presentase Jumlah modul sistem informasi yang terintegrasi target sebesar 100% terdiri dari 4 dokumen yaitu : 1. Modul kapasitas tempat tidur, 2. Modul bridging V-Claim, 3. Modul antrian online, 4. Modul E-RM rawat jalan. Untuk Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi merupakan kegiatan yang baru ada tahun 2024 di tahun sebelumnya belum ada masuk di Renstra tahun 2024 - 2026.

Anggaran pada kegiatan ini sesuai dengan DPA perubahan 2024 adalah sebesar Rp. 1.220.738.666 dengan realisasi sebesar Rp. 1.176.534.924 dengan capaian sebesar 94,75%. Sedangkan tahun 2023, 2022 dan 2021 belum ada untuk kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi.

#### **a. Sub Kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Dalam pencapaian indikator kegiatan diatas didukung dengan beberapa Sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan "Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan". Sub kegiatan ini mempunyai sasaran yaitu Terlaksananya Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan yang berkualitas.

Aktivitas yang dilakukan pada sub kegiatan ini adalah berupa Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan dengan target yang ditetapkan sebanyak 4 dokumen dan terealisasi sebanyak 4 dokumen dengan capaian sebesar 100%.

Anggaran pada sub kegiatan ini sesuai dengan DPA perubahan 2024 adalah sebesar Rp. 1.220.738.666 dengan realisasi sebesar Rp. 1.176.534.924 dengan capaian sebesar 94,75%. Sedangkan tahun 2023, 2022 dan 2021 belum ada untuk kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi.

## 2. SASARAN OPTIMALNYA KUALITAS SDM RUMAH SAKIT KESEHATAN

### Sasaran Rutin 1 : Optimalnya Kualitas SDM Rumah Sakit kesehatan rumah sakit

Sasaran ini dimaksudkan untuk menggambarkan tentang seberapa optimalnya kualitas SDM Rumah sakit yang telah diupayakan oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam sebagai sasaran rutin. Sasaran ini dilaksanakan dalam rangka menopang terwujudnya tujuan RSJD Atma Husada Mahakam yaitu Optimalnya Kualitas SDM Rumah Sakit kesehatan rumah sakit dengan indikator Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kompetensi pegawai.

Indikator pada sasaran ini adalah Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kompetensi pegawai, dan untuk menghitung realisasi pada indikator sasaran ini adalah dengan menggunakan cara perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Seluruh Pegawai Yana Memiliki Sertifikat Kompetensi}}{\text{Jumlah total Seluruh Pegawai}} \times 100 \%$$

Tabel 3. 12  
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

NO	INDIKATOR KINIERJA	Satuan	TARGET 2024	TAHUN 2024	
				REALISASI	% CAPAIAN
1	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kompetensi pegawai	%	89,50	90,54	101,16

Tabel 3. 13  
Perbandingan realisasi Kinerja Tahun 2021-2024

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2024	REALISASI				% Peningkatan / Penurunan Tahun 2024
				2021	2022	2023	2024	
1	Capaian kompetensi pegawai tahun 2021 dan 2023	%	0	64,67	90.85	93	90,54	Peningkatan
1	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap tahun 2024	%	89,50	0	0	0	90,54	

Tabel 3. 14  
Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap target akhir renstra

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET AKHIR RPJMD/RESNTRA	REALISASI 2024	TINGKAT PENCAPAIAN
1	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kompetensi pegawai	%	90	90,54	100,6

Tabel 3. 15  
Tingkat Efisiensi penyerapan anggaran

No	Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (=capaian/penyerapan anggaran)
1	Optimalnya kualitas pelaksanaan kegiatan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kompetensi pegawai	101,16	94,75	1,07

**a. Analisa :**

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Pada tahun 2024 capaian kinerja indikator tersebut sebesar 90,54 % dari target 89,50 % dengan capain sebesar 101,08, sedangkan untuk tahun 2023 sampai dengan tahun 2021 Ini merupakan indikator sasaran yang berbeda dengan tahun 2024 yang mengacu pada Renstra yang baru tahun 2024 - 2026. Sehingga tidak bisa dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya Resntra Tahun 2019-2023.

Upaya yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian target indikator Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kompetensi pegawai diantaranya adalah dengan mengikutsertakan pegawai dalam kegiatan bimbingan dan kursus singkat baik yang diadakan oleh luar rumah sakit maupun yang diadakan di dalam internal rumah sakit, melakukan studi banding/studi tiru dengan rumah sakit atau instansi lainnya.

**b. Keberhasilan / kegagalan**

Secara keseluruhan, kualitas pelayanan sudah masuk dalam kategori Sangat Baik, dengan rata-rata nilai IKM di atas 90. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat merasa puas terhadap layanan yang diberikan oleh sebagian besar unit.

**c. Kendala**

- Unit IGD membutuhkan perbaikan terutama dalam aspek kecepatan pelayanan, ketersediaan fasilitas, dan kapasitas tenaga kerja untuk menangani jumlah pengguna layanan yang tinggi.

**d. Solusi**

- Menambahkan tenaga medis pada jam-jam sibuk untuk meningkatkan respons.
- Menambahkan tempat tidur pasien, alat medis darurat, dan ruang observasi untuk menangani pasien darurat yang datang bersamaan.

Tabel 3. 16  
*efisiensi penggunaan anggaran program/kegiatan*

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi	Nilai Efisiensi	%	Total APBD Non Gaji		Jumlah Program / Kegiatan yang dialokasikan		Total Program / Kegiatan		Ket.
					Belanja Pegawai	Belanja Gaji dan Tunjangan	Program	Kegiatan	Program	Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2021	5.748.814.228	3.219.821.579	2.528.992.649	43,99	-	-	1	1	3	12	-
2022	7.290.000	6.800.000	490.000	6,72	-	-	1	1	3	11	-
2023	439.247.000	419.781.890	19.465.110	4,43	-	-	1	1	3	10	-
2024	1.102.449.000	1.044.622.175	57.826.825	5,25	-	-	1	1	3	11	-

*Tingkat efisiensi penggunaan anggaran diperoleh dengan cara membagi Nilai Efisiensi dengan Anggaran Belanja dikali seratus)*

Tabel 3. 17  
**REALISASI PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN TAHUN 2021-2024**

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Target Kinerja Dan Pagu 2024 APBD		Realisasi 2024		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2024			
							Triwulan IV				(9)	(10)	(11)	
							K	RP					K	RP
<b>Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam</b>														
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	<b>Persentase SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (RSJD Atma Husada Mahakam)</b>	-	80,49	87,17	92.5%	1,102,449,000	95,79	1,044,622,175	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	103,56	94,75		
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	<b>Jumlah laporan diklat dan atau penelitian yang dilaksanakan</b>	5	5	5	86 Laporan	1,102,449,000	86 Laporan	1,044,622,175	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	100	94,75		

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Target Kinerja Dan Pagu 2024 APBD		Realisasi 2024		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2024					
							Triwulan IV				(8)		(9)	(10)	(11)	
							K	RP			K	RP			K	RP
<b>Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam</b>																
<b>Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Kompetensi dan Kualifikasi Meningkatkan	5	6	63	349 Orang	1,102,449,000	349 Orang	1,044,622,175	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	100	94,75				

#### **e. Program yang menunjang keberhasilan**

Pada sasaran ini dicapai dengan “**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan**” dengan kegiatan “Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi”

Program ini mempunyai sasaran yaitu Terpenuhinya Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan yang berkualitas”, dengan indikator “Persentase SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya” capaian di tahun 2024 realisasinya sebesar 95,79 % dari target sebesar 92,5% dengan capaian sebesar 103,56 %. Dengan anggaran sebesar Rp. 439.247.000 dan telah direalisasikan sebesar Rp. 1.102.449.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.097.897.563 atau 99,59%, untuk indikator Persentase SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya merupakan indikator terbaru di tahun 2024 menyesuaikan dengan Renstra Tahun 2024 – 2026 sehingga tidak bisa dibandingkan realisasi dengan indikator tahun sebelumnya.

#### **Kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Untuk program peningkatan kapasitas sumber daya kesehatan dicapai melalui satu kegiatan yaitu pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah provinsi, dengan sasaran yaitu Meningkatnya mutu dan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Rumah Sakit.

Indikator kegiatan ini adalah “Jumlah laporan diklat dan atau penelitian yang dilaksanakan”, untuk capaian indikator ini di tahun 2024 terealisasi sebanyak 85 laporan dari target yang ditetapkan yaitu sebanyak 85 laporan, dengan capaian sebesar 100 %. Laporan dimaksud adalah meliputi (Jumlah perjalan dinas dalam daerah dan luar daerah, in house training, dan kontribusi). untuk indikator Jumlah laporan diklat dan atau penelitian yang dilaksanakan merupakan indikator terbaru di tahun 2024 menyesuaikan dengan Renstra Tahun 2024 – 2026 sehingga tidak bisa dibandingkan realisasi dengan indikator tahun sebelumnya.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.102.449.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.097.897.563 atau 99,59 %.

#### **Sub kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Untuk Kegiatan pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan dicapai dengan melakukan satu sub kegiatan yaitu Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan sasaran Meningkatnya Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan pada RSJD Atma Husada

Mahakam dan indikatornya adalah Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Kompetensi dan Kualifikasi Meningkatkan.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini adalah sebesar 349 orang, dengan target sebanyak 349 orang, dengan capaian sebesar 100 % tahun 2024 sedangkan untuk tahun 2023 Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini adalah sebesar 63 orang, dengan target sebanyak 63 orang, dengan capaian sebesar 100 %. Kegiatan bimtek dalam mencapai target yang ditetapkan untuk semua pegawai RSJD Atma Husada Mahakam sesuai dengan anggaran yang ada dilakukan dengan cara melaksanakan kegiatan in house training dan mendatangkan narasumber untuk memberikan pelatihan pada seluruh pegawai dengan menggunakan Anggaran BLUD.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini adalah sebesar 6 orang, dengan target sebanyak 6 orang, dengan capaian sebesar 100 % tahun 2022 sedangkan untuk tahun 2021 realisasi untuk sub kegiatan ini tidak dilaksanakan didalam anggaran APBD.

Adapun aktivitas yang dilakukan untuk pencapaian sub indikator ini adalah penyediaan kontribusi bimbingan teknis / kursus singkat, biaya perjalanan dinas luar daerah untuk keperluan studi banding/studi tiru dengan rumah sakit atau instansi lainnya/Bimtek, serta memberikan suport bagi pegawai yang memiliki prestasi dan inovasi dalam rangka peningkatan kompetensi individu yang berimbas pada perbaikan mutu pelayanan RSJD Atma Husada Mahakam.

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.102.449.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.097.897.563 atau 99,59 % tahun 2024 sedangkan untuk tahun 2023 Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 439.247.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 419.781.890 atau 95,57 % tahun.

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 7.290.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 6.800.000 atau 93,28 % tahun 2022 sedangkan untuk tahun 2021 Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini tidak dilaksanakan didalam anggaran APBD.

*Gambar 3. 5  
Kegiatan Inhouse Training Pegawai RSJD Atma Husada Mahakam*



### 3. SASARAN TERLAKSANANYA PENGELOLAAN MANAJEMEN RUMAH SAKIT YANG BAIK

#### Sasaran 3 : Terwujudnya Manajemen Rumah sakit yang transparan dan akuntabel

Sasaran ini dimaksudkan untuk menggambarkan tentang Terlaksananya pengelolaan manajemen Rumah sakit yang baik yang telah diterapkan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur. Sasaran ini diampu oleh direktur dalam rangka menopang terwujudnya tujuan Rumah Sakit Jiwa untuk Mewujudkan Manajemen Rumah sakit yang transparan dan akuntabel.

Indikator sasaran ini adalah “Indeks Persepsi Korupsi”. Yang dimaksud dengan Indeks Persepsi Korupsi adalah hasil dari survey yang dilakukan oleh Team survey dari RSJD AHM dan keluar satu kali dalam setahun. Untuk menghitung

realisasi atas indikator ini adalah menggunakan cara perhitungan sebagai berikut:

**Realisasi Indeks Persepsi Korupsi**

**X 100%**

**Target Indeks Persepsi Korupsi Tahun Berjalan**

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3. 18  
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

NO	INDIKATOR KINIERJA	TARGET 2024	TAHUN 2024	
			REALISASI	% CAPAIAN
1	Indeks Persepsi Korupsi	13	13	100

Tabel 3. 19  
Perbandingan realisasi Kinerja Tahun 2022 - 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2024	REALISASI				% Peningkatan / Penurunan Tahun 2024
				2021	2022	2023	2024	
1	Nilai Lakip (Hasil akhir dari evaluasi LkjiP)	Skor	75 - 78	75,62	76,43	75.50	0	Penurunan
1	Indeks Persepsi Korupsi tahun 2024	Indeks	13	0	0	0	13	Peningkatan

Tabel 3. 20  
Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap target akhir renstra

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET AKHIR RPJMD/RESNTRA	REALISASI 2024	TINGKAT PENCAPAIAN
1	Indeks Persepsi Korupsi	Indeks	13	13	100

**a. Analisa Kinerja :**

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi target sasaran Terlaksananya pengelolaan manajemen keuangan Rumah sakit yang baik dengan indikator Indeks Persepsi Korupsi merupakn indikator terbaru tahun 2024 mengacu pada Renstra tahun 2024 – 2026 sehingga berbeda dengan tahun 2023 untuk realisasi kinerja tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 13 dengan target indeks sebesar 13 dengan capaian sebesar 100%.

**b. Keberhasilan / kegagalan :**

Secara umum pada sasaran ini belum berhasil dalam memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan, namun demikian realisasi tidak terpaut jauh dari target yang ditetapkan. Ketidak berhasilan tersebut disebabkan karena adanya beberapa hal yaitu:

- Pada hasil Survei tidak ada atau tidak ditemukannya pelayanan yang memperlakukan Istimewa terhadap keluarga/kerabat standar operasional yang telah ditetapkan.
- **Partisipasi aktif pegawai dalam proses survei indeks persepsi korupsi**  
Seluruh pegawai (ASN , P3K dan Non ASN) pada RSJD AHM untuk tahun 2024 telah mengisi survei yang di sebarakan di grup WA RSJD Atma Husada Mahakam. Survei dilakukan satu tahun sekali.

Tabel 3. 21  
Tingkat Efisiensi penyerapan anggaran

No	Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (=capaian/penyerapan anggaran)
1	Terlaksananya Pengelolaan Mnajemen Rumah Sakit Yang Baik	Indeks Persepsi Korupsi	100	98,30	0,98

Tabel 3. 22  
Effisiensi penggunaan anggran program/kegiatan

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi	Nilai Effisiensi	%	Total APBD Non Gaji		Jumlah Program / Kegiatan yang dialokasikan		Total Program / Kegiatan		Ket .
					Belanja Pegawai	Belanja Gaji dan Tunjangan	Pro gram	Kegi atan	Pro gram	Kegi atan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2021	67.690.006.285	65.282.916.504,47	2.407.089.781	3,55			1	8	3	12	-
2022	91.113.972.777	89.308.207.777	1.779.672.944	1,95	-	-	1	8	3	11	-
2023	85.218.471.589	79.116.998.401	6.101.473.188	7,16	-	-	1	7	3	10	-
2024	100.952.276.870	94.769.023.591	6.183.253.279	6,12	-	-	1	7	3	11	-

(Tingkat efisiensi penggunaan anggaran diperoleh dengan cara membagi NilaiEfisiensi dengan Anggaran Belanja dikali seratus)

Tabel 3. 23  
**REALISASI PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN TAHUN 2021-2024**

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Target Kinerja Dan Pagu 2024 APBD		Realisasi 2024		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2024	
							Triwulan IV				(11)	
							(2)	(3)			(5)	(6)
<b>Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam</b>												
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan	88,95	89,33	89,81	82 Indeks	100.952.276.870	98,40 %	94,769,023,591	Persentase SDM Aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan masih dibawah standar, Presentase sarana dan prasarana kantor yang berfungsi dengan baik tidak ada kenaikan	Ditingkatkan untuk kompetensi pegawai dan Nilai ASPAK	120	93,88
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase tersedianya dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi sesuai dengan waktu yang ditetapkan	1	1	3	100%	104,060,000	100%	94,299,600	Tdaka ada kendala dalam penyusunan dokumen perencanaan	Semua bidang kooperatif dalam penyusunan dokumen perencanaan	100	90,62

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Target Kinerja Dan Pagu 2024 APBD		Realisasi 2024		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2024	
							Triwulan IV				(11)	
							K	RP			K	RP
(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	K	RP	K	RP	(9)	(10)	K	RP
<b>Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam</b>												
<b>Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3	3	3	5 Laporan	44,400,000	5 Laporan	43,140,000	Tidak ada kendala penyusunan laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Semua bidang kooperatif dalam memberikan data dukung	100	97,16
<b>Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</b>	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	-	-	-	4 Dokumen	59,660,000	4Dokumen	51,159,600	Tdaka ada kendala dalam penyusun dokumen perencanaan	Semua bidang kooperatif dalam penyusunan dokumen perencanaan	100	85,75
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	<b>Persentase Penyediaan Gaji dan pelaksanaan penatausahaan keuangan tepat waktu</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>	<b>52,839,398,162</b>	<b>100%</b>	<b>51,925,864,426</b>	<b>Tidak ada kendala</b>	<b>Tidak ada kendala</b>	<b>100</b>	<b>98,27</b>

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Target Kinerja Dan Pagu 2024 APBD		Realisasi 2024		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2024	
							Triwulan IV				(11)	
							(2)	(3)			(5)	(6)
<b>Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam</b>												
<b>Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</b>	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	14	14	234	220 Orang/Bulan	52,447,238,162	212 Orang/Bulan	51.660.785.366	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	96,36	98.50
<b>Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN</b>	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	12	12	12	12 Dokumen	228,360,000	12 Dokumen	182,300,000	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	100	79,83
<b>Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD</b>	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	0	21	10	4 Dokumen	163,800,000	4 Dokumen	82,779,060	Tidak ada masalah, kegiatan Rekon & Berita Acara Rekon sudah tercapai	Tetap berkoordinasi dengan pihak terkait / Kab Kota atas Piutang Kab Kota dalam Laporan Keuangan	100	50,54

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Target Kinerja Dan Pagu 2024 APBD		Realisasi 2024		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2024	
							Triwulan IV				(11)	
							(2)	(3)			(5)	(6)
<b>Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam</b>												
Administrasi Umum Perangkat Daerah	<b>Jumlah Dokumen Pemenuhan Kebutuhan Administrasi Rumah Sakit</b>	100	100	100	12 Dokumen	773,705,048	12 Dokumen	699,599,768	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	100	90,42
<b>Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor</b>	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	2 Jenis	0	24	30 Paket	150,808,000	30 Paket	147,911,274	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	100	98,08
<b>Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</b>	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12 Bulan	55	21	15 Paket	306,753,100	15 Paket	291,867,166	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	100	95,15
<b>Penyediaan Peralatan Rumah Tangga</b>	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	12 Bulan	81	23	15 Paket	51,054,036	15 Paket	45,134,445	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	100	88,41

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Target Kinerja Dan Pagu 2024 APBD		Realisasi 2024		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2024	
							Triwulan IV				(11)	
							K	RP			K	RP
(2)	(3)	(5)	(6)	(7)			(8)		(9)	(10)		
							K	RP			K	RP
<b>Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam</b>												
<b>Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</b>	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	-	-	-	1 Laporan	265,089,912	1 Laporan	214,686,883	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	100	80,99
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	<b>Persentase Ketepatan Pengadaan sesuai perencanaan</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>	<b>1,259,235,461</b>	<b>100%</b>	<b>1,149,010,000</b>	<b>Tidak ada kendala</b>	<b>Tidak ada kendala</b>	<b>100</b>	<b>91,25</b>
<b>Pengadaan Mebel</b>	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	-	-	-	5 Paket	93,125,864	5 Paket	89,160,000	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	100	95,74
<b>Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya</b>	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	-	-	127	10 Unit	1,166,109,597	10 Unit	1,059,850,000	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	100	90,89
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan	<b>Persentase Nilai Survei kepuasan</b>	<b>80</b>	<b>77,2</b>	<b>77,2</b>	<b>78.2%</b>	<b>14,648,269,185</b>	<b>86,10 %</b>	<b>14,318,748,492</b>	<b>Survei belum dilakukan</b>	<b>Survei akan dilakukan pada</b>	<b>110</b>	<b>97,75</b>

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Target Kinerja Dan Pagu 2024 APBD		Realisasi 2024		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2024	
							Triwulan IV				(11)	
							(2)	(3)			(5)	(6)
<b>Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam</b>												
daerah	<b>pegawai terhadap kenyamanan ditempat kerja</b>									<b>semester 2 sesuai time schedule</b>		
<b>Penyediaan Jasa Surat Menyurat</b>	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	-	-	-	2 Laporan	14,996,400	2 Laporan	10,636,750	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	100	70,93
<b>Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik</b>	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12	12	12	48 Laporan	2,041,623,450	48 Laporan	1,814,499,162	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	100	88,88
<b>Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor</b>	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Yang Disediakan	12	12	12	27 Laporan	12,591,649,335	27 Laporan	12,493,612,580	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	100	99,22

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Target Kinerja Dan Pagu 2024 APBD		Realisasi 2024		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2024	
							Triwulan IV				(11)	
							K	RP			K	RP
(2)	(3)	(5)	(6)	(7)			(8)		(9)	(10)		
					K	RP	K	RP			K	RP
<b>Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam</b>												
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<b>Persentase BMD pada RSJD AHM yang berfungsi dengan baik</b>	-	-	-	72.19%	480,216,350	84,6 %	445,354,794	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	117,19	92,74
<b>Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan</b>	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	-	-	-	1 Unit	34,010,000	1 Unit	8,465,285	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	100	24,89
<b>Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas</b>	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan	-	-	-	26 Unit	446,206,350	26 Unit	436,889,509	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	100	97,91

Perangkat Daerah / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Target Kinerja Dan Pagu 2024 APBD		Realisasi 2024		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Tingkat Capaian Kinerja Dan Anggaran (%) 2024	
							Triwulan IV				(11)	
							(2)	(3)			(5)	(6)
<b>Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam</b>												
<b>Operasional atau Lapangan</b>	Pajak dan Perizinannya											
Peningkatan Pelayanan BLUD	<b>Persentase pendapatan hasil pelayanan terhadap target BLUD</b>	100	100	100	100%	30,847,392,664	112,39%	26,136,146,511	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	112	84,73
<b>Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD</b>	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	25	25	25	15 Unit Kerja	30,847,392,664	15 Unit Kerja	26,136,146,511	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	100	84,73

**c. Program yang menunjang keberhasilan**

Pada sasaran ini dicapai dengan “Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah provinsi”. Program ini mempunyai sasaran yaitu “Terwujudnya tata kelola manajemen pelayanan rumah sakit yang baik”, dengan indikator “Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan dan Persentase keluhan pengguna layanan yang ditindaklanjuti ” ini merupakan indikator terbaru tahun 2024 dengan mengacu pada Renstra 2024 – 2026 sehingga untuk tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun lalu ( Tahun 2023 ). Realisasi kinerja Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan tahun 2024 sebesar 98,4 dari target sebesar 82 dengan capaian sebesar 120 % dan realisasi kinerja Persentase keluhan pengguna layanan yang ditindaklanjuti sebesar 100 % dari target sebesar 100 % dengan capaian sebesar 100 %. Dengan anggaran sebesar Rp.100,952,276,870 dan telah direalisasikan sebesar Rp. 94,769,023,591 atau dengan capaian realisasi anggaran sebesar 93,87%.

Tabel 3.24

Perbandingan Capaian Kinerja RSJD Atma Husada Mahakam dengan Provinsi Kalimantan Timur

NO	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET RSJD	TARGET DINKES	REALISASI RSJD	REALISASI DINKES
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan	Indeks	82	87	98,4	88,80
		Persentase keluhan pengguna layanan yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	100

Pada program penunjang urusan pemerintah daerah provinsi dengan indikator Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan dengan target sebesar 82 dan Dinkes sebesar 87 Realisasi kinerja RSJD AHM sebesar 98,4 dengan capaian sebesar 120% sedangkan Dinkes realisasi kinerja sebesar 88,80 dengan capaian sebesar 102%, dan indikator Persentase keluhan pengguna layanan yang ditindaklanjuti dengan target sebesar 100% dan Dinkes sebesar 100 Realisasi kinerja RSJD AHM sebesar 100% dengan capaian sebesar 100% sedangkan Dinkes realisasi kinerja sebesar 100 dengan capaian sebesar 100%. Terdapat deviasi positif sebesar 100 % capaian RSJD AHM terhadap capaian Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur.

**d. Kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Untuk program penunjang urusan Pemerintahan Daerah provinsi dicapai melalui beberapa kegiatan yaitu :

**1) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja**

Sasaran untuk kegiatan ini adalah Terlaksananya Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja yang baik dan Indikator kegiatan ini adalah “Persentase tersedianya dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi sesuai dengan waktu yang ditetapkan”, untuk capaian indikator ini di tahun 2024 terealisasi sebanyak 100% dari target yang ditetapkan yaitu sebanyak 100%, dengan capaian sebesar 100 %. Laporan dimaksud adalah meliputi (Renstra, Renja, RKA, DPA dan LKjIP).

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini tahun 2024 adalah sebesar Rp. 104.060.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 94.299.600 atau 90,62 %. Sedangkan tahun 2023 sebesar Rp. 54.000.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 52.784.480 atau 97,75%.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini tahun 2022 adalah sebesar Rp. 18.000.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 17.911.850 atau 99,51 %. Sedangkan tahun 2021 sebesar Rp. 16.000.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 13.799.858 atau 86,25 %.

**a) Sub kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Untuk kegiatan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah dicapai dengan melakukan dua sub kegiatan yaitu penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah dengan indikator jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah dan evaluasi kinerja perangkat daerah dengan indikator jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah, sedangkan sasarannya terlaksananya monitoring dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang akuntabel.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan pertama penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah ini adalah sebesar 4 dokumen, dengan target sebanyak 4 dokumen, dengan capaian sebesar 100 %. Dokumen dimaksud adalah meliputi (Ranwal Renja, Rancangan Renja, Ranhir Renja, Renja). Sedangkan tahun 2023 sampai tahun 2021 sub kegiatan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah ini merupakan indikator terbaru di tahun 2024 dengan mengacu pada Renstra 2024 – 2026 sehingga untuk tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun lalu ( Tahun 2023 ).

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan pertama adalah tahun 2024 sebesar Rp. 59.660.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 51.159.600 atau 85,75 %, dan alokasi

anggaran untuk sub kegiatan kedua adalah sebesar Rp. 44.000.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 43.140.000 atau 97,16 %. Sedangkan tahun 2023 sub kegiatan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah ini merupakan indikator terbaru di tahun 2024 dengan mengacu pada Renstra 2024 – 2026 sehingga untuk tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun lalu ( Tahun 2023 ).

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan kedua evaluasi kinerja perangkat daerah ini adalah sebesar 5 Laporan, dengan target sebanyak 5 Laporan, dengan capaian sebesar 100 %. Laporan dimaksud adalah meliputi (Evaluasi Sakip 4 Laporan dan 1 Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah). Dibandingkan dengan tahun 2023 evaluasi kinerja perangkat daerah ini adalah sebesar 3 Laporan, dengan target sebanyak 3 Laporan, dengan capaian sebesar 100 % Laporan dimaksud adalah meliputi (Laporan LKjIP, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Evaluasi Renja).

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan kedua adalah tahun 2024 sebesar Rp44.400.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 43.140.000 atau 97,16 %, . Sedangkan tahun 2023 sebesar Rp. 54.000.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp52.784.480 atau 97,75 %,

## **2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**

Sasaran untuk kegiatan ini adalah Terlaksananya penatausahaan Keuangan yang tertib dan dapat dipertanggungjawabkan dan Indikator kegiatan ini adalah “Penyediaan Gaji dan pelaksanaan penatausahaan keuangan tepat waktu”, untuk capaian indikator ini di tahun 2024 terealisasi sebesar 100 % dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 100 %, dengan capaian sebesar 100 %. Capaian Penyediaan Gaji dan pelaksanaan penatausahaan keuangan tepat waktu adalah penyediaan gaji untuk pegawai dan penatausahaan keuangan pada RSJD Atma Husada Mahakam pada tahun 2024 selalu tepat waktu penyelesaian dan pembayarannya.

Alokasi anggaran untuk kegiatan tahun 2024 adalah sebesar Rp. 52.839.398.162 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 51.925.864.426 atau 98,27 %. Sedangkan tahun 2023 adalah sebesar Rp. 37.894.970.247 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 33.851.808.102 atau 89,33 %.

Alokasi anggaran untuk kegiatan tahun 2022 adalah sebesar Rp. 52.839.398.162 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 51.925.864.426 atau 98,27 %. Sedangkan tahun 2021 adalah sebesar Rp. 37.894.970.247 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 33.851.808.102 atau 89,33 %.

Untuk Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dicapai dengan melakukan sub kegiatan.

**a) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN**

Untuk Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dicapai dengan melakukan sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dengan sasaran Terlaksananya pembayaran keuangan serta laporan bulanan penyediaan gaji dan tunjangan ASN dengan indikatornya adalah Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2024 adalah sebanyak 212 orang/bulan, dengan target sebanyak 220 orang/bulan, dengan capaian sebesar 96,36 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 52.447.238.162 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 51.660.785.366 atau 98,50 %. Sedangkan tahun 2023 sebanyak 234 orang/bulan, dengan target sebanyak 234 orang/bulan, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 37.641.290.247 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 34.018.357.791 atau 90,38 %.

Untuk tahun 2022 dan 2021 sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN berbeda indikatornya dengan tahun 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan selama 3 tahun karena tahun 2022 dan 2021 mengacu pada Renstra 2019-2023.

**b) Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN**

Untuk Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dicapai dengan melakukan sub kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN dengan sasaran Terlaksananya penatausahaan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN yang tertib dan dapat dipertanggungjawabkan dan indikatornya adalah Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini adalah sebanyak 12 dokumen, dengan target sebanyak 12 dokumen, dengan capaian sebesar 100 %. Sedangkan tahun 2023 sebanyak 12 dokumen, dengan target sebanyak 12 dokumen, dengan capaian sebesar 100 %.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2022 adalah sebanyak 12 dokumen, dengan target sebanyak 12 dokumen, dengan capaian sebesar 100 %. Sedangkan tahun 2021 sebanyak 12 dokumen, dengan target sebanyak 12 dokumen, dengan capaian sebesar 100 %.

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini tahun 2024 adalah sebesar Rp. 228.360.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 218.760.000 atau 95,79%. Sedangkan tahun 2023

sebesar Rp. 197.280.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 179.900.000 atau 91,19%.

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini tahun 2022 adalah sebesar Rp. 141.840.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 141.840.000 atau 100%. Sedangkan tahun 2021 sebesar Rp. 328.380.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 149.720.000 atau 45,59%.

### **c) Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD**

Untuk Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dicapai dengan melakukan sub kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD dengan sasaran Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD sesuai dengan target yang ditetapkan dan indikatornya adalah Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2024 adalah sebanyak 4 dokumen, dengan target sebanyak 4 dokumen, dengan capaian sebesar 100%. Sedangkan tahun 2023 adalah sebanyak 10 dokumen, dengan target sebanyak 10 dokumen, dengan capaian sebesar 100%. Untuk tahun 2022 dan 2021 sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN berbeda indikatornya dengan tahun 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan selama 3 tahun karena tahun 2022 dan 2021 mengacu pada Renstra 2019-2023.

Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini tahun 2024 adalah sebesar Rp. 163.800.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 163.323.968 atau 99,70%. Sedangkan tahun 2023 sebesar Rp. 56.400.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 55.611.811 atau 98,60%.

### **3) Administrasi Umum Perangkat Daerah**

Sasaran untuk kegiatan ini adalah Optimalnya Administrasi Umum yang tertib dan dapat dipertanggungjawabkan dan Indikator kegiatan ini adalah “cakupan pelayanan administrasi perkantoran”, untuk capaian indikator ini di tahun 2024 terealisasi sebesar 100% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%, dengan capaian sebesar 100 %. Sedangkan tahun 2023 terealisasi sebesar 100% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%, dengan capaian sebesar 100 %.

Capaian indikator tahun 2022 terealisasi sebesar 100% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%, dengan capaian sebesar 100 %. Sedangkan tahun 2021 terealisasi sebesar 100% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%, dengan capaian sebesar 100%.

Cakupan pelayanan administrasi perkantoran didapat dari perhitungan jumlah realisasi seluruh target sub kegiatan dibagi seluruh target sub kegiatan dikali 100%.

Alokasi anggaran untuk kegiatan tahun 2024 ini adalah sebesar Rp. 773.705.048 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 699.599.768 atau 90,42 %. Sedangkan tahun 2023 sebesar sebesar Rp. 1.011.425.400 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 969.920.270 atau 95,9 %.

Alokasi anggaran untuk kegiatan tahun 2022 ini adalah sebesar Rp. 531.126.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 529.191.347 atau 99,64%. Sedangkan tahun 2021 sebesar Rp. 375.174.277 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 354.661.326 atau 99,53%.

Untuk Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah dicapai dengan melakukan sub kegiatan yaitu :

**a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor**

Untuk Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah dicapai dengan melakukan sub kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor dengan sasaran Tersedianya bahan/barang/peralatan rumah tangga dan peralatan kantor rumah sakit dan indikatornya adalah Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2024 adalah sebanyak 30 paket, dengan target sebanyak 30 paket, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 150.808.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 147.911.274 atau 98,08%. Sedangkan tahun 2023 sebanyak 24 paket, dengan target sebanyak 24 paket, dengan capaian sebesar 100%. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 105.582.400 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 103.179.273 atau 97,72%.

Untuk tahun 2022 dan 2021 sub kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor berbeda indikatornya dengan tahun 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan selama 3 tahun karena tahun 2022 dan 2021 mengacu pada Renstra 2019-2023.

Gambar 3. 6  
Contoh Beberapa Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor  
RSJD Atma Husada Mahakam



#### b. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Untuk Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah dicapai dengan melakukan sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan sasaran tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor sesuai kebutuhan dan indikatornya adalah Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2024 adalah sebanyak 15 paket, dengan target sebanyak 15 paket, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 306.753.100 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 291.867.166 atau 95,15%. Sedangkan tahun 2023 sebanyak 21 paket, dengan target sebanyak 21 paket, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 797.871.500 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 764.745.617 atau 95,85 %.

Untuk tahun 2022 dan 2021 sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor berbeda indikatornya dengan tahun 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan selama 3 tahun karena tahun 2022 dan 2021 mengacu pada Renstra 2019-2023.

Gambar 3. 7  
Contoh Beberapa Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor RSJD Atma Husada  
Mahakam



**c. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga**

Untuk Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah dicapai dengan melakukan sub kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga dengan sasaran tersedianya paket peralatan rumah tangga sesuai kebutuhan rumah sakit dan indikatornya adalah Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2024 adalah sebanyak 15 paket, dengan target sebanyak 15 paket, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 51.054.036 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 45.134.445 atau 88,41%. Sedangkan tahun 2023 sebanyak 23 paket, dengan target sebanyak 23 paket, dengan capaian sebesar 100%. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 107.971.500 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 101.995.380 atau 94,47%.

Untuk tahun 2022 dan 2021 sub kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga berbeda indikatornya dengan tahun 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan selama 3 tahun karena tahun 2022 dan 2021 mengacu pada Renstra 2019-2023.

*Gambar 3. 8  
Contoh Beberapa Kegiatan Peralatan Rumah Tangga RSJD Atma Husada Mahakam*



**d. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD**

Untuk Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah dicapai dengan melakukan sub kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD dengan sasaran Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD yang efektif dan efisien dan indikatornya adalah Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2024 adalah sebanyak 1 Laporan, dengan target sebanyak 1 Laporan, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 265.089.912 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 214.686.883 atau 80,99%. Sedangkan tahun 2023, 2022 dan 2021 sub kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD berbeda indikatornya dengan tahun 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan selama 3 tahun karena tahun 2022 dan 2021 mengacu pada Renstra 2019-2023.

#### **4) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**

Sasaran untuk kegiatan ini adalah Optimalnya Pengadaan Barang Milik Daerah Pada RSJD Atma Husada Mahakam dan Indikator kegiatan ini adalah “Ketepatan Pengadaan sesuai perencanaan (Jumlah Pengadaan/Perencanaan x 100 persen)”, untuk capaian indikator ini di tahun 2024 terealisasi sebesar 100 % dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 100 %, dengan capaian sebesar 100 %. Capaian Ketepatan Pengadaan sesuai perencanaan Jumlah Pengadaan yang dilakukan pada tahun 2024 dibagi dengan Perencanaan yang sudah ditetapkan pada tahun 2024 dikalikan 100 persen. Hal ini berarti bahwa seluruh perencanaan pengadaan yang telah direncanakan di dalam DPA telah dilaksanakan secara keseluruhannya.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini tahun 2024 adalah sebesar Rp. 1.259.235.461 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.149.010.000 atau 91,25% . Sedangkan tahun 2023 Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.191.306.725 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.160.352.413 atau 97,40%.

Untuk kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah tahun 2022 tidak ada dianggarkan didalam APBD.

Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dicapai dengan melakukan satu sub kegiatan yaitu :

##### **a. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya**

Untuk Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dicapai dengan melakukan satu sub kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya dengan sasaran Terlaksananya Pengadaan Barang Milik Daerah sesuai kebutuhan dan indikatornya adalah Jumlah Unit Peralatan dan Mesin lainnya yang Disediakan

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2024 adalah sebanyak 10 unit, dengan target sebanyak 10 unit, dengan capaian sebesar 100%. Dan Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.166.109.597 dengan realisasi keuangan sebesar Rp.

1.059.850.000 atau 90,89%. Sedangkan tahun 2023 sebanyak 127 unit, dengan target sebanyak 127 unit, dengan capaian sebesar 100%. Dan Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.191.306.725 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.160.352.413 atau 97,4%. Untuk sub kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya tahun 2022 tidak ada dianggarkan didalam APBD.

#### **b. Pengadaan Mebel**

Untuk Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dicapai dengan melakukan satu sub kegiatan Pengadaan mebel dengan sasaran Tersedianya Mebel sesuai dengan kebutuhan rumah sakit dan indikatornya adalah Jumlah Paket Mebel yang Disediakan

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2024 adalah sebanyak 10 unit, dengan target sebanyak 10 unit, dengan capaian sebesar 100%. Dan Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.166.109.597 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.059.850.000 atau 90,89%. Sedangkan tahun 2023 sampai tahun 2021 sub kegiatan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah ini merupakan indikator terbaru di tahun 2024 dengan mengacu pada Renstra 2024 – 2026 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun lalu ( Tahun 2023 ).

*Gambar 3. 9*

*Contoh Beberapa Kegiatan Pengadaan mebel RSJD Atma Husada Mahakam*



## 5) **Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan daerah**

Sasaran untuk kegiatan ini adalah “Terlaksananya jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Pada RSJD Atma Husada Mahakam” dan Indikator kegiatan ini adalah “Nilai Survei kepuasan pegawai terhadap kenyamanan ditempat kerja”, untuk capaian indikator ini di tahun 2024 terealisasi 86,1 % dari target yang ditetapkan yaitu 78,2 %, dengan capaian sebesar 110,1%. Sedangkan tahun 2023 terealisasi 77.2 % dari target yang ditetapkan yaitu 78 %, dengan capaian sebesar 98,97%. Survey kepuasan pegawai terhadap kenyamanan ditempat kerja merupakan sub bagian dari survei kepuasan pegawai yang dilakukan setiap tahun oleh RSJD Atma Husada Mahakam yang selama ini bekerja sama dengan FKM Universitas Mulawarman Provinsi Kalimantan Timur.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini tahun 2024 adalah sebesar Rp. 14.648.269.185 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 14.318.748.492 atau 97,75 %. Sedangkan tahun 2023 sebesar Rp. 15.757.353.960 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 14.569.405.716 atau 92,46%.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini tahun 2022 adalah sebesar Rp. 12.669.601.640 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 12.023.759.628 atau 94,90%. Sedangkan tahun 2021 sebesar Rp. 1.269.993.835 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.099.814.068 atau 86,60%.

Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan daerah dicapai dengan melakukan sub kegiatan yaitu :

### **a. Penyediaan Jasa Jasa Surat Menyurat**

Untuk Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan daerah dicapai dengan melakukan sub kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat dengan sasaran Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat yang tertib dan indikatornya adalah Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2024 adalah sebanyak 2 laporan, dengan target sebanyak 2 laporan, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 14.996.400 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 10.886.050 atau 72,59%. Sedangkan tahun 2023 sampai tahun 2022 tidak ada dianggarkan didalam APBD sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2024.

### **b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik**

Untuk Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan daerah dicapai dengan melakukan sub kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dengan sasaran terlaksananya penyediaan jasa Komunikasi sumber daya air dan listrik

sesuai dengan kebutuhan Rumah Sakit dan indikatornya adalah jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik yang disediakan.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2024 adalah sebanyak 48 laporan, dengan target sebanyak 48 laporan, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 2.041.623.450 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.824.320.679 atau 89,36%. Sedangkan tahun 2023 sebanyak 48 laporan, dengan target sebanyak 48 laporan, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 2.017.624.200 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.582.556.511 atau 78,44%.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2022 adalah sebesar 12 laporan, dengan target sebanyak 12 laporan, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.987.835.616 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.488.442.975 atau 74,88 %. Sedangkan tahun 2021 sebesar 12 laporan, dengan target sebanyak 12 laporan, dengan capaian sebesar 100%. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.251.993.835 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.082.580.068 atau 86,47%

### **c. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor**

Untuk Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan daerah dicapai dengan melakukan sub kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor dengan sasaran tersedianya penyediaan jasa pelayanan umum kantor sesuai kebutuhan rumah sakit dan indikatornya adalah Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2024 adalah sebesar 27 laporan, dengan target sebanyak 27 laporan, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 12.591.649.335 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 12.493.612.580 atau 99,22%. Sedangkan tahun 2023 sebesar 12 laporan, dengan target sebanyak 12 laporan, dengan capaian sebesar 100%. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 13.739.729.760 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 12.986.849.205 atau 94,52%.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2022 adalah sebesar 12 laporan, dengan target sebanyak 12 laporan, dengan capaian sebesar 100 %. Alokasi anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 10.681.766.024 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 10.535.316.653 atau 98,63%. Sedangkan tahun 2021 tidak ada sub kegiatan jasa pelayanan umum kantor dalam anggaran APBD.

## **6) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

Sasaran untuk kegiatan ini adalah Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang optimal dan Indikator kegiatan ini adalah “Persentase BMD pada RSJD AHM yang berfungsi dengan baik”, untuk capaian indikator ini di tahun 2024 terealisasi sebesar 85,71 % dari target yang ditetapkan yaitu sebanyak 72,19%, dengan capaian sebesar 118,7 %. Sedangkan tahun 2023 sampai tahun 2021 berbeda indikatornya sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2024 dikarenakan ada perubahan Renstra dari tahun 2023-2024 menjadi 2024 – 2026.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini tahun 2024 adalah sebesar Rp. 480.216.350 dengan realisasi keuangan sebesar Rp 445.354.794 atau 92,74%. Sedangkan tahun 2023 sampai tahun 2021 kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah ini merupakan indikator terbaru di tahun 2024 dengan mengacu pada Renstra 2024 – 2026 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2023 sampai 2021.

Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dicapai dengan melakukan satu sub kegiatan yaitu:

### **a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan**

Untuk Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dicapai dengan melakukan satu sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan dengan sasaran Tersedianya Jasa Pemeliharaan. Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan sesuai kebutuhan dan indikatornya adalah Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini adalah sebanyak 1 Unit, dengan target sebanyak 1 Unit , dengan capaian sebesar 100%. Adapun aktivitas yang dilakukan untuk pencapaian sub kegiatan ini adalah berupa Pemeliharaan kendaraan mobil dinas jabatan dan pengisian bahan bakar pertamax. %. Sedangkan tahun 2023 sampai tahun 2021 berbeda indikatornya sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2024 dikarenakan ada perubahan Renstra dari tahun 2023-2024 menjadi 2024 – 2026.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini tahun 2024 adalah sebesar Rp. 34.010.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 8.465.285 atau 24,89.

Sedangkan tahun 2023 sampai tahun 2021 sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan ini merupakan indikator terbaru di tahun 2024 dengan mengacu pada Renstra 2024 – 2026 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2023 sampai 2021.

**b. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan**

Untuk Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dicapai dengan melakukan satu sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan dengan sasaran Tersedianya Jasa Pemeliharaan. Biaya Pemeliharaan. Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan sesuai kebutuhan dan indikatornya adalah Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini adalah sebanyak 26 Unit, dengan target sebanyak 24 Unit, dengan capaian sebesar 100 %.

Adapun aktivitas yang dilakukan untuk pencapaian sub kegiatan ini adalah berupa pemeliharaan kendaraan operasional lapangan dan pengisian bahan bakar.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini tahun 2024 adalah sebesar Rp. 446.206.350 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 436.889.509 atau 97,91%. Sedangkan tahun 2023 sampai tahun 2021 sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan ini merupakan indikator terbaru di tahun 2024 dengan mengacu pada Renstra 2024 – 2026 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2023 sampai 2021.

**7) Peningkatan pelayanan BLUD**

Sasaran untuk kegiatan ini adalah "Meningkatnya pelayanan BLUD" dan Indikator kegiatan ini adalah "Persentase Pendapatan terhadap target", untuk capaian indikator ini di tahun 2024 terealisasi sebesar 100 % dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%, dengan capaian sebesar 100 %. Capaian Persentase Pendapatan terhadap target didapatkan dengan membandingkan pendapatan BLUD dengan target pendapatan yang telah ditetapkan pada tahun 2024.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini tahun 2024 adalah sebesar Rp. 30.847.392.664 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 26.136.146.511 atau 90,02%. Sedangkan tahun 2023 sebesar Rp. 27.175.750.372 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 26.087.758.220 atau 96,00%. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini tahun 2022 adalah sebesar Rp. 46.769.774.378 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 47.538.117.531 atau 101,64 %. Sedangkan tahun 2021 sebesar Rp. 25.272.596.834 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 25.198.197.293 atau 99,71%.

Kegiatan “Peningkatan pelayanan BLUD” dicapai dengan melakukan satu sub kegiatan yaitu:

### **Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD**

Untuk Kegiatan “Peningkatan pelayanan BLUD” dicapai dengan melakukan satu sub kegiatan yaitu “Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD” dengan sasaran “Terlaksananya pelayanan dan pendukung pelayanan rumah sakit” dan indikatornya adalah “Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan”.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2024 adalah sebanyak 15 unit kerja, dengan target sebanyak 15 unit kerja, dengan capaian sebesar 100%. Sedangkan tahun 2023 adalah sebanyak 15 unit kerja, dengan target sebanyak 15 unit kerja, dengan capaian sebesar 100%.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini tahun 2022 adalah sebanyak 25 unit kerja, dengan target sebanyak 25 unit kerja, dengan capaian sebesar 100%. Sedangkan tahun 2021 indikatornya tidak sama.

Adapun aktivitas yang dilakukan untuk pencapaian sub indikator ini adalah dengan menyediakan kebutuhan terkait operasi yang terdiri dari kebutuhan pegawai dan barang jasa, dan terkait kebutuhan belanja modal yang dilaksanakan pada tahun 2024 dalam rangka memenuhi kebutuhan unit kerja yaitu sebanyak 15 unit kerja.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini tahun 2024 adalah sebesar Rp. 30.847.392.664 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 26.136.146.511 atau 90,02%. Sedangkan tahun 2023 sebesar Rp. 27.175.750.372 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 26.087.758.220 atau 96,00%. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini tahun 2022 adalah sebesar Rp. 46.769.774.378 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 47.538.117.531 atau 101,64 %. Sedangkan tahun 2021 sebesar Rp. 25.272.596.834 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 25.198.197.293 atau 99,71%.

#### D. REALISASI ANGGARAN

Realisasi keuangan dalam mencapai sasaran strategis RSJD Atma Husada Mahakam tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 25  
Relisasi Anggaran Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			PROGRAM	ANGGARAN		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA terpadu	Persentase capaian nilai indikator mutu pelayanan	98,05	98,16	100,11	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	100.952.276.870	94.950.955.870	98,30
2	Optimalnya kualitas pelaksanaan kegiatan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kompetensi pegawai	89,50	90.54	101.16	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	6.390.000.831	4.293.115.038	77,31
3	Terlaksananya Pengelolaan Manajemen Rumah Sakit Yang Baik	Indeks Persepsi Korupsi	13	13	100	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.102.449.000	1.097.897.563	99,59

**E. DAFTAR PENGHARGAAN RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM  
TAHUN 2024**

Tabel 3. 26  
Penghargaan Tahun 2024

NO	JENIS PRESTASI	TAHUN
1	Pengelolaan Barang Milik Daerah Peringkat Ketiga	2024
2	Frekuensi Tertinggi Dalam Pembayaran Retribusi Secara Elektronik / Non Tunai ( Kategori BLUD )	2024
3	Pengelola Sosial Media Instagram Terbaik 1	2024

Gambar 3. 10  
Penghargaan RSJD Atma Husada Mahakam Tahun 2024



**F. DAFTAR INOVASI TINGKAT NASIONAL TAHUN 2024**

Gambar 3. 11  
Inovasi RSJD Atma Husada Mahakam Tahun 2024



## **BAB IV PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN UMUM**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini diharapkan dapat berperan sebagai alat kendali kualitas kinerja serta alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa (good governance).

Dilihat dari pencapaian kinerja baik pada level Sasaran, Program, kegiatan dan sub kegiatan terdapat indikator yang telah memenuhi target yang telah ditetapkan tetapi ada juga yang masih belum dapat memenuhi target masing-masing indikator yang telah ditetapkan. Ada beberapa catatan dari perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi dan capaian yang harus di tindaklanjuti :

1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi dengan indikator Persentase Nilai Aspak tidak mencapai target di sebabkan ada beberapa alat kesehatan yang sdh rusak berat sehingga di dalam standart alat kesehtan tidak memenuhi kebutuhan di ruangan yang sdh ditentukan standar alkesnya.
2. Sub Kegiatan Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya indikator Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun, ada terjadi kendala yaitu pekerjaan Jasa Konsultansi analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) mengalami keterlambatan dari penyedia sehingga dilakukannya Adendum Kontrak
3. Sub Kegiatan Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit indikator Jumlah Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit yang Disediakan, ada terjadi kendala yaitu terkait belanja isi tabung GAS (50 Kg) 25 Unit tidak dibelanjakan, karena tidak sesuai dengan harga Pagu yang telah ditentukan<sup>22</sup>

### **B. LANGKAH KEDEPAN**

Kedepan RSJD Atma Husada Mahakam bertekad dan berupaya penuh untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan di dalam Renstra dan Renja sebagai kontribusi terhadap pembangunan daerah dan nasional terutama pada bidang kesehatan jiwa.

### **C. SARAN**

Kami menyadari bahwa LKjIP ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu diharapkan masukan dari berbagai pihak guna perbaikan pambuatan laporan di tahun mendatang. Kepada pihak-pihak yang terkait dan terlibat dalam penyusunan LAKIP ini kami ucapkan terima kasih.